

PRODUKSI BUAH-BUAHAN TAHUNAN TERTINGGI, 2021

Highest Fruits Production 2021

DURIAN

Produksi : 32 387 Kuintal

NANGKA

Produksi : 68 566 Kuintal

PISANG

Produksi : 210 913 Kuintal

SAWO

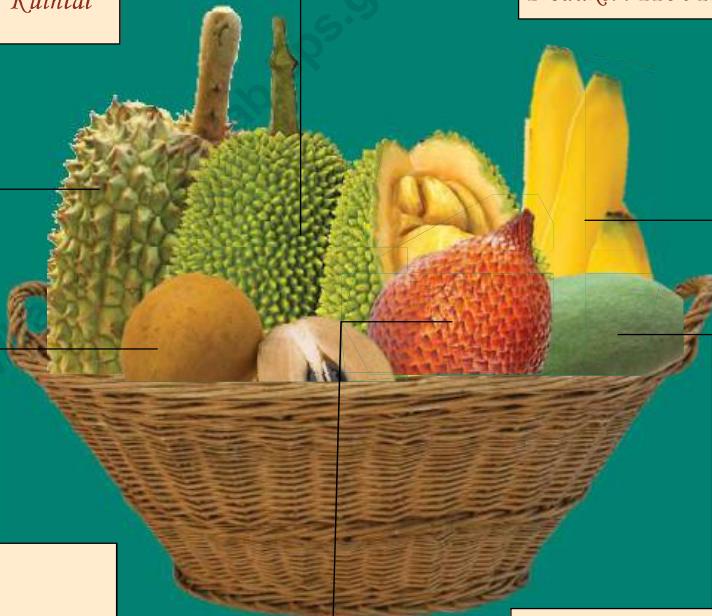
Produksi : 14.860 Kuintal

SALAK

Produksi : 283 314 Kuintal

MANGGA

Produksi : 112 807 Kuintal



Sumber: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS

Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |
|--|---|

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan
8. Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
13. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
- 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
- 16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
- 17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
21. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan
19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*
20. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
21. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
22. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
23. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

- 24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 26. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut,
- 24. A *Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 25. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 26. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

dan memelihara kesuburan tanah.

28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
30. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

31. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
32. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
31. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
32. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
33. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Karangasem, 2018–2021

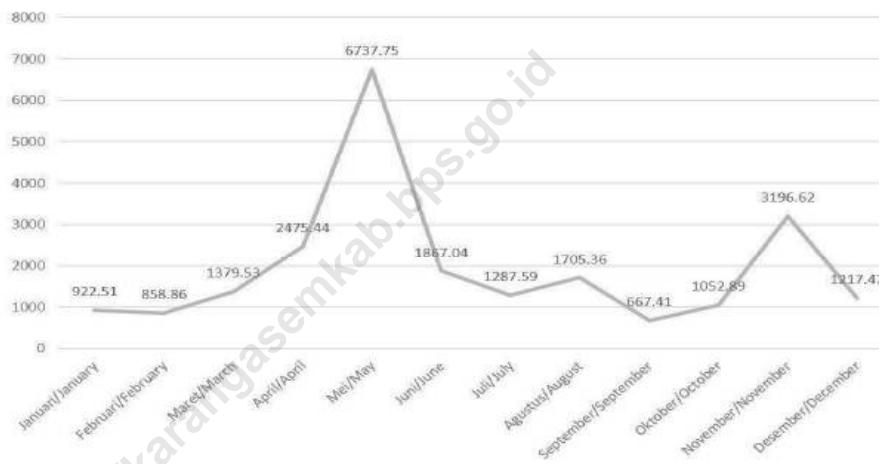
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Karangasem Regency (quintal), 2018–2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Beras menurut Bulan di Kabupaten Karangasem (ton), 2021
Rice Production by Month in Karangasem Regency (ton), 2021



Catatan>Note: * Produksi beras pada bulan September-Desember 2021 adalah angka sementara/Rice production in September-December 2021 is a preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi menurut Bulan di Kabupaten Karangasem (ha), 2019-2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Paddy by Month in Karangasem Regency (ha), 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	2019 (1)	2020 (2)	2021* (3)
Januari/January	183,99	585,20	287,70
Februari/February	354,92	105,30	267,85
Maret/March	601,55	131,72	430,23
April/April	1 048,81	927,36	772,01
Mei/May	841,49	1 483,81	2 033,26
Juni/June	1 002,93	770,74	563,42
Juli/July	446,41	498,42	388,56
Agustus/August	485,61	166,85	514,63
September/September	304,54	759,06	170,77
Oktober/October	328,77	477,22	490,39
November/November	727,43	800,81	585,21
Desember/December	519,99	348,64	670,63
KARANGASEM	6 846,44	7 055,13	7 174,66
BALI	95 319,34	94 730,00	103 787,52

Catatan>Note: * Luas panen bulan Oktober-Desember 2021 adalah angka potensi panen/Harvested area of paddy in October-December 2021 is a harvest potential figures

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

**Tabel
Table 5.1.2**

**Produksi Padi menurut Bulan di Kabupaten Karangasem
(ton-GKG), 2019-2021**
Paddy Production by Month in Karangasem Regency (ton-GKG), 2019-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020* (3)
Januari/January	1 058,92	3 237,30	1 644,25
Februari/February	2 042,68	582,52	1 530,80
Maret/March	3 462,11	728,67	2 458,83
April/April	6 036,23	5 130,12	4 412,15
Mei/May	4 616,47	7 746,37	12 009,16
Juni/June	5 502,14	4 023,72	3 327,76
Juli/July	2 449,03	2 602,05	2 294,97
Agustus/August	2 664,09	871,06	3 039,59
September/September	2 071,51	5 163,19	1 189,58
Okttober/October	2 236,32	3 246,09	3 416,06
November/November	4 948,04	5 447,18	4 076,58
Desember/December	3 537,02	2 371,48	4 671,61
KARANGASEM	40 624,56	41 149,75	44 071,34
BALI	579 320,53	570 319,19	611 455,6

Catatan>Note: * Produksi padi pada bulan September-Desember 2021 adalah angka sementara/*Paddy production in September-December 2021 is a preliminary figures*

**Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Beras menurut Bulan di Kabupaten Karangasem (ton), 2019-2021**
Rice Production by Month in Karangasem Regency (ton), 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	2019 (1)	2020 (2)	2021* (3)
Januari/January	1 902,07	594,11	922,51
Februari/February	1 308,79	1 146,05	858,86
Maret/March	946,28	1 942,42	1 379,53
April/April	2 506,79	3 386,63	2 475,44
Mei/May	7 759,58	2 590,07	6 737,75
Juni/June	2 229,76	3 086,98	1 867,04
Juli/July	2 274,76	1 374,03	1 287,59
Agustus/August	1 432,69	1 494,69	1 705,36
September/September	1 836,33	1 162,22	667,41
Okttober/October	2 528,23	1 254,69	1 052,89
November/November	2 525,71	2 776,10	3 196,62
Desember/December	748,26	1 984,45	1 217,47
KARANGASEM	27 999,25	22 792,44	23 368,47
BALI	374 259,43	325 028,10	347 711,76

Catatan/*Note*: * Produksi beras pada bulan September-Desember 2021 adalah angka sementara/*Rice production in September-December 2021 is a preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2020 (2)	2021 ^x (3)	2020 (4)	2021 ^x (5)
Rendang	15	14	3	16
Sidemen	9	22	50	81
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	4	4	-	1
Abang	-	10	-	-
Bebandem	1	-	-	-
Selat	1	7	6	18
Kubu	-	11	1	35
KARANGASEM	30	68	60	151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020 (6)	2021 ^x (7)	2020 (8)	2021 ^x (9)
Rendang	19	31	-	-
Sidemen	672	480	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	2	4	-	-
Abang	1	6	-	-
Bebandem	19	38	-	-
Selat	80	100	-	-
Kubu	51	40	-	-
KARANGASEM	844	856	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020 (1)	2021 ^x (10)	2020 (12)	2021 ^x (13)
Rendang	29	32	13	16
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	29	32	13	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rendang	-	-	43	31	-	-
Sidemen	-	-	387	574	-	-
Manggis	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	573	-
Abang	-	-	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-	-	-
Selat	-	-	1	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
KARANGASEM	-	-	434	605	573	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.2****Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (kuintal), 2020 dan 2021*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (quintal), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2020 (2)	2021 ^x (3)	2020 (4)	2021 ^x (5)
Rendang	1 227	1 892	1223	3 680
Sidemen	1 430	3 520	7 396	23 305
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	500	421	-	330
Abang	-	830	-	-
Bebandem	75	-	-	-
Selat	150	1 120	1 919	5 410
Kubu	-	1 630	216	10 120
KARANGASEM	3 382	9 413	10 754	42 845

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper			Kentang Potato	
	2020	2021^x		2020	2021^x
(1)	(6)	(7)		(8)	(9)
Rendang	9 332	8 914	-	-	-
Sidemen	63 052	39 520	-	-	-
Manggis	-	-	-	-	-
Karangasem	380	872	-	-	-
Abang	31	370	-	-	-
Bebandem	324	647	-	-	-
Selat	1 684	6 226	-	-	-
Kubu	2 364	4 226	-	-	-
KARANGASEM	77 167	60 774	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
	(1)	(10)	(11)	(12)
Rendang	4 466	4 928	13 924	11 804
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	4 466	4 928	13 924	11 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>	
	2020 (1)	2021 ^x (14)	2020 (16)	2021 ^x (17)	2020 (18)	2021 ^x (19)
Rendang	-	-	5 387	4 465	-	-
Sidemen	-	-	49 149	75 856	-	-
Manggis	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	1 121	-
Abang	-	-	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-	-	-
Selat	-	-	150	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
KARANGASEM	-	-	54 686	80 321	1 121	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.3****Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Karangasem,
2018–2021*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha) in Karangasem Regency, 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 ^x (4)
	(1)	(2)	(3)	(5)
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	75	6	30	68
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	63	69	53	47
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	116	64	60	151
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	683	518	844	698
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	262	546	901
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	192	39	573	-
Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	154	68	223	312
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	12	2	5	7
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	21	22	26	64
Kubis/ <i>Cabbage</i>	22	34	29	32
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	34	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/Chinese mustard green	Cabbage/ mustard green	317	437	431
Semangka/Watermelon		1	-	2
Stroberi/Strawberry		-	-	-
Terung/Eggplant		40	46	24
Tomat/Tomato		28	22	13
Wortel/Carrot		-	-	-

Catatan>Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten
Karangasem, 2018–2021**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (quintal) in Karangasem Regency, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020* (3)	2021 ¹ (4)
Bawang Daun/Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallot	10 532	960	4 463	9 413
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-	-
Blewah/Blewah	-	-	-	-
Buncis/Green Bean	19 719	32 260	20 672	20 555
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	20 637	10 263	10 754	42 845
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	100 544	50 478	77 167	60 774
Jamur/Mushroom	-	2 052	3 992	2 248
Kacang Merah/Red Bean	417	58	1 121	-
Kacang Panjang/Yardlong Bean	17 887	8 672	31 451	44 273
Kangkung/Kangkong	1 829	924	1 703	2 008
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	9 458	5 568	7 192	16 566
Kubis/Cabbage	3 460	5 272	4 466	4 928
Labu Siam/Chayote	-	-	30 600	-
Lobak/Radish	-	-	-	-
Melon/Melon	-	-	1 620	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	46 523	54 271	55 136	80 321
Semangka/ <i>Watermelon</i>	35	-	900	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	4 145	12 080	7 273	3 900
Tomat/ <i>Tomato</i>	18 382	18 076	13 924	11 804
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM) / *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel
Table 5.2.5****Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (m²), 2020 dan 2021*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (m²), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2020 (1)	2021 ^x (2)	2020 (4)	2021 ^x (5)
Rendang	555 000	442 000	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	1	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	5	57	9	7
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	555 006	442 007	9	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>		Mengkudu/Pace** <i>Indian Mulberry</i>	
	2020 (1)	2021* (6)	2020 (8)	2021* (9)	2020 (8)	2021* (9)
Rendang	249 900	185 000	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	2	2	1	-
Abang	-	-	3 500	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-	-	-
Selat	2	3	4	4	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
KARANGASEM	249 902	249 902	3 506	6	1	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*, **Satuan/ Unit : pohon/tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (kg), 2020 and 2021*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (kg), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2020 (1)	2021 ^x (2)	2020 (4)	2021 ^x (5)
Rendang	2 008 200	1 036 170	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	31	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	13	10	16	6
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	2 008 244	1 036 180	16	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2020	2021^x	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(8)	(9)
Rendang	982 886	531 321	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	2	4	72	-
Abang	-	-	1 683	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-	-	-
Selat	2	5	6	3	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
KARANGASEM	982 888	531 326	1 691	7	72	-

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (m^2), 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Karangasem Regency (m^2), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
	(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/Ginger	185 016	126 014	555 006	442 007
Kapulaga/Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	120 012	168 003	249 902	185 003
Kunyit/Turmeric	30 025	10 012	3 506	6
Laos/Lengkuas/Galanga	47	8	9	7
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown**	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry**	1	1	1	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan>Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures, **Satuan/ Unit : pohon/tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Karangasem Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021* (4)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/Ginger	408 089	284 316	2 008 244	1 036 180
Kapulaga/Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	120 970	451 988	982 888	531 326
Kunyit/Turmeric	32 993	5 140	1 691	7
Laos/Lengkuas/Galanga	78	49	16	6
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	144	144	72	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (m^2), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (m^2), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
	2020 (1)	2021* (2)	2020 (4)	2021* (5)
Rendang	35	35	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	688	710	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	723	745	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM				

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (tangkai), 2020 and 2021*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (stalks), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
	2020 (1)	2021* (2)	2020 (4)	2021* (5)
Rendang	714	1 288	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	27 783	25 950	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	28 497	27 238	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Abang	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
KARANGASEM	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (m^2), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Karangasem Regency (m^2), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Adenia (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/Oncidium	6 911	8 307	723	745
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/Laceleaf	-	-	-	-
Anjelir/Carnation	-	-	-	-
Caladium/Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/Spurges	-	-	-	-
Gladiol/Gladiol	-	-	-	-
Herbras/Gerbera	-	-	-	-
Krisan/Chrysanthemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati/Jasmine	-	-	-	-
Monstera/Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/Fern	-	-	-	-
Palem/Palm	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.11*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang—pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Catatan>Note: * Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (tangkai), 2018–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Karangasem Regency (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 ^x (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	39 360	35 828	28 497	27 238
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.12*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Karangasem Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Manga Mango		Durian Durian	
	2020 (1)	2021 ^x (2)	2020 (4)	2021 ^x (5)
Rendang	-	-	2 843	942
Sidemen	666	435	4 158	4 379
Manggis	7 256	18 300	3 180	8 981
Karangasem	35 001	21 715	1 576	4 916
Abang	493	1 026	7 030	2 462
Bebandem	412	1 470	6 617	10 382
Selat	-	-	7 163	325
Kubu	75 543	69 861	816	-
KARANGASEM	117 371	112 807	33 383	32 387

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Keprok Orange/Tangerine		Pisang Banana	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	407	2 260	5 738	5 846
Sidemen	-	-	155	307
Manggis	-	-	176 631	179 498
Karangasem	60	58	207	2092
Abang	-	3	2 579	2 441
Bebandem	2 340	2 723	6 869	8 003
Selat	280	670	11 169	9 395
Kubu	629	-	1 865	2 611
KARANGASEM	3 716	5 714	205 213	210 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>		Manggis <i>Mangosteen</i>	
	2020	2021^x	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Rendang	195	21	4 855	7 821	3 947	4 936
Sidemen	85	621	529	1 580	384	-
Manggis	69	82	75	1 240	830	268
Karangasem	238	767	48	123	1 161	1 902
Abang	7 150	6 125	8	8	577	678
Bebandem	2 308	2 416	126 406	175 191	747	726
Selat	900	760	85 816	97 350	686	150
Kubu	239	218	-	-	-	-
KARANGASEM	11 184	11 010	217 737	283 314	8 332	8 660

Catatan/*Note*: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Karangasem, 2018–2021*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Karangasem Regency (quintal), 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 ^x (3)	2021 ^x (4)
Alpukat/Avocado	2 778	2 654	3 024	8 767
Anggur/Grape	-	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	582	200	122	138
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	1 240	655	881	950
Durian/Durian	42 181	39 363	33 383	32 387
Jambu Air/Rose Apple	2 125	1 703	1 598	1 624
Jambu Bijи/Guava	2 636	3 829	4 558	4 112
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar/Pomelo	1 479	444	479	10
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/ Orange	1 430	3 240	3 716	5 714
Mangga/Mango	157 510	134 090	117 371	112 807
Manggis/Mangosteen	14 381	9 204	8 332	8 660
Markisa/Marquisa	-	23	52	-
Melinjo/Melinjo	3 574	1 388	2 755	2 947
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	92 390	85 570	72 628	68 566
Nenas/Pineapple	4 622	2 354	2 179	1 961
Pepaya/Papaya	6 041	10 334	11 184	11 010
Petai/Twisted Cluster Bean	-	-	-	-
Pisang/Banana	192 986	195 468	205 213	210 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/Rambutan	6 429	6 774	6 969	9 286
Salak/Salacca	186 221	221 937	217 737	283 314
Sawo/Sapodilla/Star Apple	19 700	17 660	15 399	14 860
Sirsak/Soursop	550	396	475	479
Sukun/Bread Fruit	1 189	456	760	802

Catatan/Note: * Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Karangasem Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	-	-	939,00	...
Sidemen	-	-	1 150,90	...
Manggis	-	-	3 103,25	...
Karangasem	-	-	3 270,00	...
Abang	-	-	4 291,27	...
Bebandem	-	-	3 103,25	...
Selat	-	-	873,25	...
Kubu	-	-	2 509,00	...
KARANGASEM	-	-	19 239,92	16 727,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	-	-	129,00	...
Sidemen	-	-	52,15	...
Manggis	-	-	50,00	...
Karangasem	-	-	40,00	...
Abang	-	-	57,00	...
Bebandem	-	-	50,00	...
Selat	-	-	317,00	...
Kubu	-	-	750,00	...
KARANGASEM	-	-	1 445,15	697,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rendang	8,00	...	-	-
Sidemen	59,00	...	-	-
Manggis	222,00	...	-	-
Karangasem	110,00	...	-	-
Abang	226,00	...	-	-
Bebandem	134,00	...	-	-
Selat	21,00	...	-	-
Kubu	-	...	-	-
KARANGASEM	780,00	661,65	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Jambu Mete <i>Cashew</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Rendang	-	-	32,50	...	-	...
Sidemen	-	-	-	...	-	...
Manggis	-	-	-	...	-	...
Karangasem	-	-	-	...	260,00	...
Abang	-	-	-	...	1 410,00	...
Bebandem	-	-	-	...	-	...
Selat	-	-	-	...	-	...
Kubu	-	-	55,00	...	7 721,00	...
KARANGASEM	-	-	87,50	74,50	9 391,00	8124,73

Catatan/*Note*: * Angka Sementara untuk Penyusunan PDRB /*Preliminary Figures for Compilation of GRDP*Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/*Agriculture Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Karangasem Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2020 (1)	2021 ^x (2)	2020 (3)	2021 ^x (4)
Rendang	-	-	958,88	...
Sidemen	-	-	1 160,40	...
Manggis	-	-	2 711,64	...
Karangasem	-	-	2 789,44	...
Abang	-	-	3 577,84	...
Bebandem	-	-	1 436,75	...
Selat	-	-	866,67	...
Kubu	-	-	679,35	...
KARANGASEM	-	-	14 180,97	14 267,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	-	-	47,50	...
Sidemen	-	-	16,30	...
Manggis	-	-	6,75	...
Karangasem	-	-	9,03	...
Abang	-	-	18,40	...
Bebandem	-	-	13,75	...
Selat	-	-	109,80	...
Kubu	-	-	8,50	...
KARANGASEM	-	-	230,03	206,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugarcane</i>	
	2020	2021^x	2020	2021^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rendang	1,98	...	-	-
Sidemen	10,90	...	-	-
Manggis	89,53	...	-	-
Karangasem	14,88	...	-	-
Abang	18,67	...	-	-
Bebandem	28,91	...	-	-
Selat	3,93	...	-	-
Kubu	-	...	-	-
KARANGASEM	168,80	187,29	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Jambu Mete <i>Cashew</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rendang	-	-	28,00	...	-	...
Sidemen	-	-	-	...	-	...
Manggis	-	-	-	...	-	...
Karangasem	-	-	-	...	17,80	...
Abang	-	-	-	...	258,87	...
Bebandem	-	-	-	...	-	...
Selat	-	-	-	...	-	...
Kubu	-	-	40,00	...	2 786,91	...
KARANGASEM	-	-	68,00	30,6	3 063,58	2596,58

Catatan/*Note:* * Angka Sementara untuk Penyusunan PDRB /Preliminary Figures for Compilation of GRDPSumber/*Source:* Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/Agriculture Office of Karangasem Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Table 5.4.1 Large Livestock Population by Kind and Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Sapi <i>Cow</i> (2)	Kerbau <i>Buffalo</i> (3)	Kuda <i>Horse</i> (4)
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM	133 594	12	0
2020	126 437	12	5
2019	124 536	12	0
2018	123 760	9	0
2017	128 850	9	0

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/Agriculture Office of Karangasem Regency

**Tabel
Table 5.4.2**

Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Small Livestock Population by Kind and Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM	99 959	12 253	0
2020	102 530	11 186	0
2019	103 456	10 812	0
2018	142 757	17 117	0
2017	143 565	18 405	0

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/*Agriculture Office of Karangasem Regency*

**Tabel
Table 5.4.3**

Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Poultry Livestock Population by Kind and Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras <i>Improved Breed Chicken</i>			Itik <i>Duck</i>
		Petelor <i>Layer</i>	Pedaging <i>Broiler</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)			
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM	418 457	632 176	3 199 309	33 111	
2020	391 891	617 475	3 059 562	30 811	
2019	383 898	608 230	3 016 299	30 265	
2018	455 060	1 034 585	837 690	35 585	
2017	532 246	1 121 332	1 213 214	50 469	

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/Agriculture Office of Karangasem Regency

**Tabel
Table 5.4.4**

Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021

Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House by Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Babi Pig	Kambing Goat	Jumlah Total
(1)	(2)				
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM
2020	2 131	0	21 988	846	24 965
2019	2 299	0	18 537	869	21 705
2018	1 790	0	19 178	710	21 678
2017	1 818	0	20 019	965	22 802

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/*Agriculture Office of Karangasem Regency*

**Tabel
Table 5.4.5**

**Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan
dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem (ton), 2021**
**Production of Meat by Subdistrict and Kind in Karangasem
Regency (ton), 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)			
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM
2020	1 251,243	0,110	1 077,912	17,876
2019	1 232,428	0,110	1 108,535	17,286
2018	1 224,749	0	1 529,658	27,354
2017	1 300,877	0	1 680,784	32,527

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/Agriculture Office of Karangasem Regency

**Tabel
Table 5.4.6**

**Produksi Daging Unggas dan Susu menurut
Kecamatan di Kabupaten Karangasem (ton), 2021**
**Production of Poultry and Milk by Subdistrict in
Karangasem Regency (ton), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Daging Meat		Susu Milk
	Ayam Chicken	Itik Duck	
(1)	(3)	(4)	
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM
2020	2 170,883	9,152	0
2019	2 137,035	8,988	0
2018	1 051,202	10,621	0
2017	1 902,734	13,769	0

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/*Agriculture Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.4.7**Produksi Telur Ayam dan Telur Itik menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem (ton). 2021****Production of Hen Egg and Duck Egg by Subdistrict and Kind (ton) in Karangasem Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Telur Ayam Hen Egg			Jumlah Total	Telur Itik Duck Egg
	Ayam Ras Layer	Ayam Buras Native Chicken	(4)		
(1)	(3)				
Rendang
Sidemen
Manggis
Karangasem
Abang
Bebandem
Selat
Kubu
KARANGASEM
2020	7 610,460	337,025	7 947,485	347,795	
2019	7 431,465	330,152	7 761,617	311,631	
2018	9 087,725	391,352	9 479,076	403,681	
2017	14 023,185	513,548	14 536,733	528,225	

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem/Agriculture Office of Karangasem Regency

5.5 PERIKANAN *FISHERY*

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat menurut Jenis Ikan di Kabupaten Karangasem (ton), 2021**
Sea Fisheries and Land Fisheries Production by Fish Type in Karangasem Regency (ton), 2021

Jenis Ikan <i>Fish Type</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)
PERIKANAN LAUT	
Kakap Merah Bambangan	126,2
Kurisi	10,3
Kerapu	134,8
Alu-alu	13,4
Kuve/Languan	5340
Ikan Terbang	81,9
Tengiri	195,8
Tuna/Albacone	3585,4
Cakalang	3354
Tongkol/Krai	8904,4
Pelagis kecil lainnya	
Swangi/ Mata Besar	-13,8
Lemadang	2594,4
Cendro	2,5
Layang Anggur/Malalugis	41,5
Terisi	
Selar	1892,7
Kembung	2,4

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Jenis Ikan <i>Fish Type</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)
PERIKANAN DARAT	
Karper	0,45
Nila	5,85
Gurami	1,9
Udang Galah	2,5
Lele	6,524
Bawal	3,05
Udang Vanamei	160

Catatan/*Note*:-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.2

Jumlah Nelayan yang Menjadi Anggota KUD di Kabupaten Karangasem, 2021
Number Fisherman of Member Village Unit Cooperatives in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penuh/ Tetao <i>Fisherman</i>	Utama <i>Main job</i>	Nelayan Sambilan <i>Part-time Fisherman</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota KUD <i>Cooperative Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rendang	-	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-	-
Manggis	-	505	110	615	538
Karangasem	-	1086	231	1317	1126
Abang	-	1544	326	1870	1636
Bebandem	-	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-	-
Kubu	-	1120	248	1368	1197
KARANGASEM	-	4 255	915	5 170	4 497
2020	-	4 269	953	5 222	4 549
2019	-	4 269	953	5 222	4 549
2018	-	4 474	1 006	5 480	4 679
2017	-	4 355	952	5 308	4 663

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.3

Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Fishing Equipment and Kind by Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap			
	Pancing Tonda <i>Fishing tonda</i>	Pancing Ulur, Pancing Lain <i>Ulur Fishing, Other Fishing</i>	Hanyut <i>Drifting Away</i>	Jaring Insang <i>Gill Nets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-
Manggis	230	-	415	-
Karangasem	1 805	-	2 396	-
Abang	1 030	115	1 293	-
Bebandem	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-
Kubu	3 090	2 530	297	-
KARANGASEM	6 155	2 645	4 401	-
2020	6 155	2 645	4 401	-
2019	6 155	2 645	4 401	-
2018	6 185	2 620	4 428	-
2017	6 155	2 645	4 401	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap <i>Number of Fish Catching Tools</i>				
	Serok Fishing gear	Pukat Tarik Pantai Trawl	Rawai Tuna Tuna Longline Fishing Gear	Rawai Longline Fishing Gear	Tetap Fixed
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Rendang	-	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-	-
Manggis	-	37	47	-	-
Karangasem	-	-	-	-	-
Abang	-	-	-	-	-
Bebandem	-	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-	-
Kubu	-	-	262	-	-
KARANGASEM	-	37	309	-	-
2020	-	37	309	-	-
2019	-	37	309	-	-
2018	-	2	-	284	-
2017	-	-	-	309	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap Number of Fish Catching Tools				Jumlah Total
	Bubu Traps	Purse Seine Purse Seine	Lain-lain Others	(9)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Rendang	-	-	-	-	-
Sidemen	-	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-	729
Karangasem	-	-	-	-	4 201
Abang	-	-	-	-	2 438
Bebandem	-	-	-	-	-
Selat	-	-	-	-	-
Kubu	24	2	-	-	6 205
KARANGASEM	24	2	-	13 57	
2020	24	-	-	13 571	
2019	24	-	-	13 571	
2018	8	-	-	13 527	
2017	8	-	-	13 518	

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.4**Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem (ton), 2017-2021****Production of Fish by Kind in Karangasem Regency (ton), 2017-2021**

jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi <i>Production</i>				
	2017 (1)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)
Kakap Merah/Bambangan/ <i>Red snapper fish</i>	10,9	4,9	37,4	125	126,2
Lencam/ <i>Lencam</i>	-	-	-	-	-
Kakap Putih/ <i>Seabass</i>	-	-	-	-	-
Kurisi/ <i>Kurisi</i>	4,0	5,0	4,4	10,0	10,3
Kerapu/ <i>Grouper fish</i>	5,7	5,6	38,6	133,0	134,8
Cucut/ <i>Swordfish</i>	61,3	1 272,4	-	-	-
Paru/Manyung/ <i>Lung fish</i>	-	-	-	-	-
Alu-alu/ <i>Pestle fish</i>	48,9	24,3	37,5	13,0	13,4
Layang/ <i>Mackerel scad</i>	-	-	-	-	-
Selar/ <i>Mackerel</i>	-	-	-	1 870,0	1892,7
Kuve/Languan/ <i>Charanx ignobilis</i>	0,8	6 385,1	11 824,4	6 769,0	5340
Talang-talang/ <i>Queenfish</i>	-	-	-	-	-
Sunglir/ <i>Carangids</i>	-	-	-	-	-
Ikan terbang/ <i>Flying fish</i>	17,0	37,1	85,3	81,0	81,9
Julung-julung/ <i>Halfbeak</i>	-	-	-	-	-
Teri/ <i>Anchovy</i>	0,8	-	-	-	-
Tembang/ <i>Sardine</i>	-	-	-	-	-
Lemuru/ <i>Lemuru</i>	-	-	-	-	-
Kembung/ <i>Mackerel fish</i>	-	6,7	-	2,0	2,4
Tengiri/ <i>Spanish mackerel</i>	-	11,6	50,6	194,0	195,8
Tuna (<i>albacore</i>)/ <i>Tuna</i>	1 118,3	930,7	1 838,3	3 545,0	3585,4
Cakalang/ <i>Skipjack tuna</i>	2 176,5	1 228,2	1 011,1	3 305,0	3345
Tongkol (<i>krai</i>)/ <i>Mackerel tuna</i>	16 445,3	6 770,0	8 442,5	8 812,0	8904,4
Ekor kuning/ <i>yellow tail fish</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi <i>Production</i>				
	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Bawal/ <i>pomfret fish</i>	-	-	-	-	-
Pelagis kecil lainnya/ <i>Other mackerel</i>	2 072,6	3 373,3	1 732,9	-	-
Swangi/Mata besar/ <i>Swangi</i>	0,6	28,5	13,8	14,0	13,8
Slengseng/ <i>Mackerel</i>	672,4	23,8	-	-	-
Kerong-kerong/ <i>Kerong-kerong</i>	-	-	-	-	-
Lamadang/ <i>Mahi-mahi</i>	434,7	298,8	557,0	1 082,0	2594,4
Udang Barong/ <i>Crayfish</i>	-	-	-	-	-
Cendro/ <i>Cendro</i>	7,2	10,1	11,7	2,0	2,5
Layang anggur/ <i>Malalugis</i>	129,7	5 972,2	1 107,8	41,0	41,5
Terisi/ <i>Terisi</i>	0,6	1,8	1,6	-	-
Layang biru/ <i>Blue mackerel scad</i>	1,7	-	-	-	-
Madidihang/ <i>Madidihang</i>	46,3	-	-	-	-
Cucut tikus/ <i>Swordfish</i>	514,2	-	-	-	-
Ikan lainnya/ <i>Other fishes</i>	873,4	-	-	-	-
KARANGASEM	24 643,8	26 390,1	26 795,2	25 991,0	26284,5

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.5

**Pemanfaatan Areal Budidaya Perairan Umum di
Kabupaten Karangasem, 2021**
***Utilization of Public Aquaculture Area in Karangasem
Regency, 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam <i>Pool</i>		Sawah <i>Ricefield</i>		Sawah <i>Ricefield</i>	
	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (ha) <i>Area (ha)</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (ha) <i>Area (ha)</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (ha) <i>Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rendang	20	3,50	-	-	-	-
Sidemen	15	2,73	30	6,11	-	-
Manggis	25	3,90	-	-	-	-
Karangasem	100	77,16	-	-	-	-
Abang	20	2,60	-	-	-	-
Bebandem	60	17,17	-	-	-	-
Selat	25	2,80	36	8,16	-	-
Kubu	-	-	-	-	15	10
KARANGASEM	265	109,86	66	14,27	15	10
2020	265	109,86	66	14,27	15	10
2019	601	109,86	66	14,27	42	15
2018	601	109,86	66	14,27	42	15
2017	441	78,57	36	3,60	42	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Sea Cultivation				Sawah Ricefield	
	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas (ha) Area (ha)	Sungai River	Rawa Swamps	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas (ha) Area (ha)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rendang	-	-	-	-	20	3,50
Sidemen	-	-	-	-	45	8,84
Manggis	-	-	-	-	25	3,90
Karangasem	-	-	-	-	100	77,16
Abang	-	-	-	-	20	2,60
Bebandem	-	-	-	-	60	17,17
Selat	-	-	-	-	61	10,96
Kubu	-	-	-	-	15	10,00
KARANGASEM	-	-	-	-	346	134,13
2020	-	-	-	-	346	134,13
2019	-	-	-	-	709	139,13
2018	-	-	-	-	709	139,13
2017	-	-	-	-	519	97,17

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/Fishery Office of Karangasem Regency

Tabel 5.5.6

Banyaknya Benih Ikan Ditebar menurut Jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Karangasem (ekor), 2021

Number of Fish Seed and Kind at Aquaculture in Karangasem Regency, 2021

Lokasi Place	Jumlah Rumah Tangga Petani Number of farmer households		Jumlah Benih yang Ditebar <i>Number of Seeds Stocked</i>		
	(1)	(2)	Karper <i>Goldfish</i>	Gurami <i>Giant Gouramy</i>	Nila/Mujair <i>Nila/Tilapia</i>
Kolam/Pool	265	2 160	9 520	28 080	54 801
Sawah/Ricefield	66	-	-	480	-
Kolam Air Deras/ <i>Running Fresh Water Pond</i>	-	-	-	-	-
Saluran Irigasi/ <i>Irrigation</i>	-	-	-	-	-
Penebaran di Perairan Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-	2 000	-
Tambak/Fishpond	15	-	-	-	-
Demplot/ Demplot	-	-	-	-	-
KARANGASEM	346	2 160	9 520	30 560	54 801
2020	257	500	10 600	44 540	76 211
2019	287	1 870	120 312	258 582	57 560
2018	672	48 900	22 300	73 420	3 500
2017	182	2 200	20 850	33 600	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Lokasi Place	Jumlah Benih yang Ditebar Number of Seeds Stocked					Jumlah Total
	Udang Galah Galah Shrimp	Udang Vaname Vaname Shrimp	Sidat Sidat	Bawal Pomfret	(11)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kolam/Pool	90 000	-	-	16 640	201 466	
Sawah/Ricefield	-	-	-	-	546	
Kolam Air Deras/ <i>Running Fresh Water Pond</i>	-	-	-	-	-	
Saluran Irigasi/ <i>Irrigation</i>	-	-	-	-	-	
Penebaran di Perairan Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-	-	-	
Tambak/Fishpond	-	11 520 000	-	-	11 520 000	
Demplot/ <i>Demplot</i>	-	-	-	-	-	
KARANGASEM	90 000	11 520 000	-	16 640	11 721 466	
2020	626 850	12 069 188	-	19 255	12 836 644	
2019	1 409 548	20 470 500	-	72 104	22 390 476	
2018	3 456 600	-	-	2 000	3 607 642	
2017	16 000	-	-	-	72 310	

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.7

Produksi Benih menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha di Kabupaten Karangasem, 2021
Production Fish Seed by Kind Fish and Industry in Karangasem Regency, 2021

jenis Ikan <i>Species</i>	BBI/BBUG		UPR/HSRT	
	Produksi (ekor) <i>Production</i>	Nilai (Ribu Rp) <i>Value</i>	Produksi (ekor) <i>Production</i>	Nilai (Ribu Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gurami <i>Giant Gouramy</i>	-	-	28 000	42 000
Karper <i>Goldfish</i>	6 500	3 250	-	-
Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	-	-	-	-
Nila <i>Nila</i>	85 800	30 030	465 700	162 995
Mujair <i>Tilapia</i>	-	-	-	-
Tawes <i>Tawes</i>	-	-	-	-
Udang Galah <i>Galah Shrimp</i>	-	-	-	-
Koi <i>Koi</i>	-	-	27 480	137 400
Komet <i>Komet</i>	-	-	7 000	56 000
Sidat <i>Sidat</i>	-	-	-	-
KARANGASEM	92 300	33 280	528 180	398 395

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.8

**Produksi Ikan dan Nilainya menurut Sub Sektor
Perikanan di Kabupaten Karangasem, 2021**
**Production of Fish and Value by Fisheries Subsector in
Karangasem Regency, 2021**

Subsektor Perikanan <i>Fisheries Subsector</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
PERIKANAN LAUT MARINE FISHERIES		
1.1 Penangkapan/Marine Captured Fisheries	26 284,5	646 847 971 000
1.2 Budidaya Rumput Laut/Seaweed <i>Cultivation</i>	-	-
PERIKANAN DARAT/AIR TAWAR INLAND FISHERIES		
2.1 Penangkapan di Perairan Umum/ <i>Inland Captured Fisheries</i>	180,4	13 542 380 000
2.2 Budidaya Kolam/ <i>Pond</i>	20,2	486 980 000
2.3 Budidaya Sawah (Mina Padi)/ <i>Rice fish</i>	0,18	5 400 000
2.4 Budidaya Kolam Air Deras/ <i>Running Fresh Water Pond</i>	-	-
2.5 Budidaya Saluran Irigasi/ <i>Irrigation</i>	-	-
2.5 Budidaya Perairan Umum/ <i>Public Water</i>	-	-
2.5 Budidaya Tambak/ <i>Brackishwater Pond</i>	160	13 050 00 000
KARANGASEM		
2020	26 464,90	648 202 209 000
2019	26 224,56	663 395 395 000
2018	27 056,65	580 725 242 000
2017	26 794,96	609 329 070 500
	24 918,40	323 565 751 655

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.9

Kelompok Nelayan, Petani Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Karangasem, 2021
Fisher Group, Fish Farmer and Processing of Fisheries Product in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bidang Kegiatan Kelompok <i>Field of Group Activities</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Nelayan <i>Fisherman</i>	Pembudidaya <i>Cultivators</i>	P2HP <i>P2HP</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Rendang	-	4	-	4	
Sidemen	-	7	-	7	
Manggis	31	6	-	37	
Karangasem	54	17	-	71	
Abang	86	4	-	90	
Bebandem	-	11	-	11	
Selat	-	9	-	9	
Kubu	66	-	-	66	
KARANGASEM	237	58	-	295	
2020	229	346	68	643	
2019	229	40	68	337	
2018	226	44	68	338	
2017	223	53	99	375	

Catatan/*Note*:-Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem/*Fishery Office of Karangasem Regency*



Pada tahun 2020 pelanggan listrik PLN sebanyak
120 690 pelanggan



Jumlah pemakaian listrik seluruh pelanggan
186 034 610 KwH



Nilai listrik terjual ke seluruh pelanggan adalah
192,823 Juta Rupiah



Pada tahun 2021 pelanggan air PDAM sebanyak
40 638 pelanggan



Jumlah air yang disalurkan ke seluruh pelanggan
625 365 M3



Nilai air yang telah disalurkan ke pelanggan adalah
2 101,43 Juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *ata collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

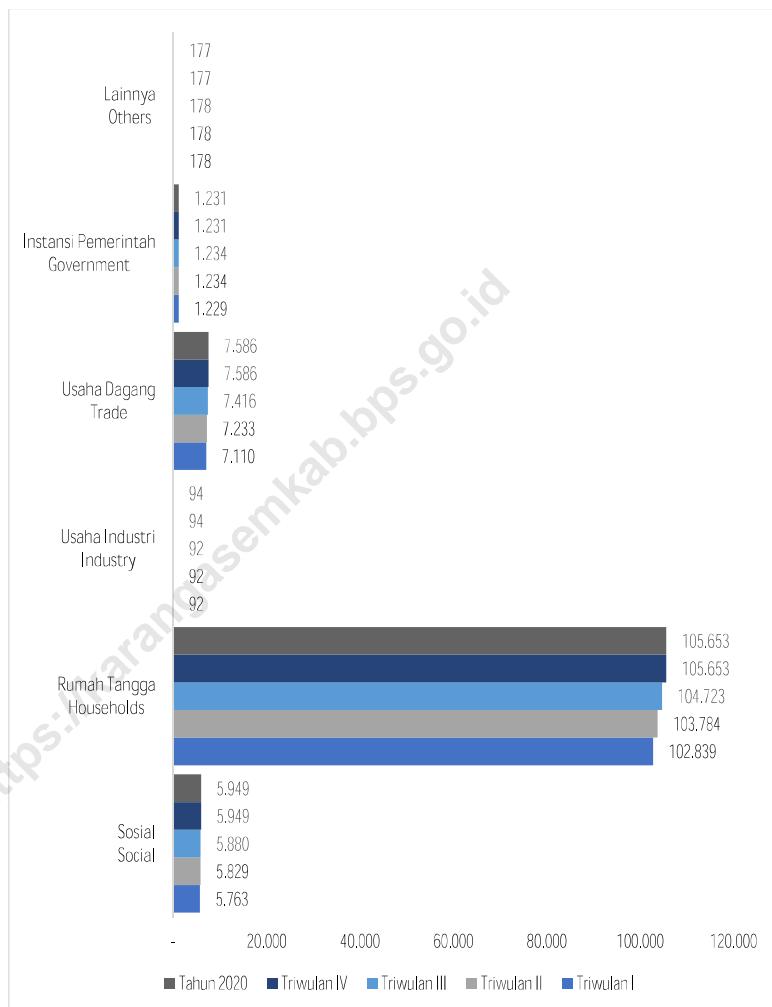
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung,dan biaya jasa nonindustri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
14. *Outcome product is goods related in the production process.*

- 15. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
- 16. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
- 17. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- 18. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- 15. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
- 16. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
- 17. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
- 18. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

Gambar 6.1
Figures

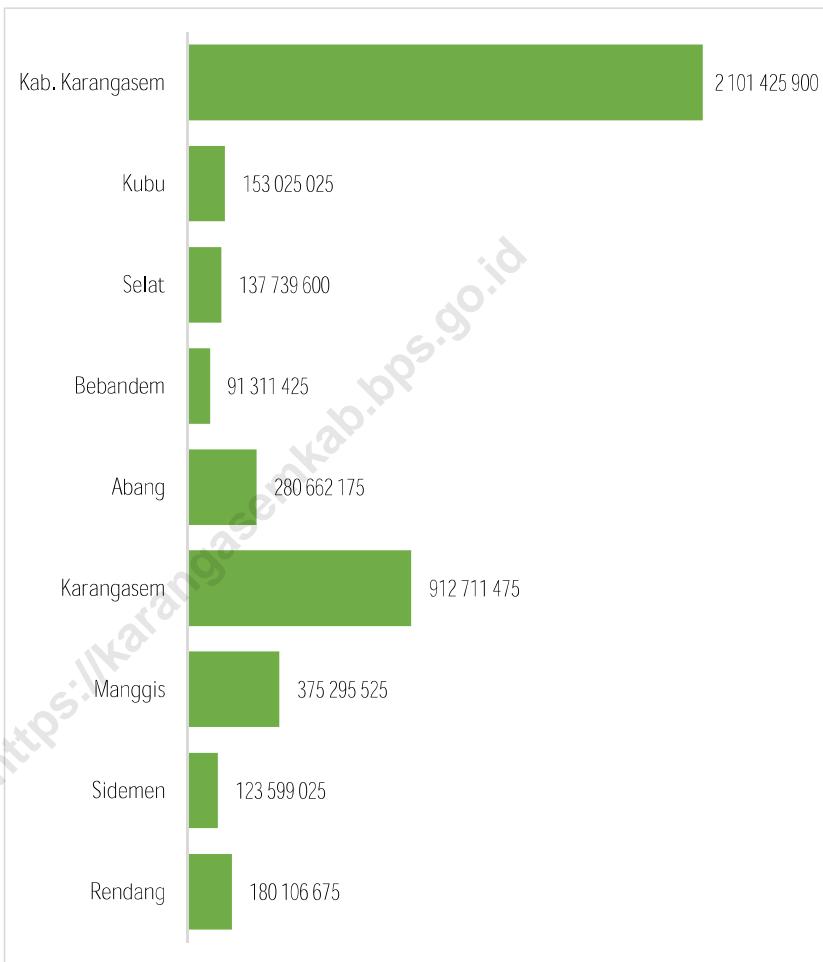
**Jumlah Pemakaian Listrik (KwH) PT. PLN (Persero)
Menurut Jenis Konsumen, 2020**
***Number of Electricity Use (KwH) a of PT. PLN (Persero) by
Consumen Type, 2020***



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Kabupaten Karangasem/PT.PLN (Persero) Karangasem Regency

Gambar 6.2
Figures

Nilai Air yang Disalurkan (Rp) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Distributed Water Value (Rp) by Subdistrict in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem/Perumda Tirta Tohlangkir of Karangasem Regency

Tabel 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik dan Tarif Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karangasem, 2020
Number of Electricity Customers and Electricity Rate of PT. PLN (Persero) by Consumen Type in Karangasem Regency, 2020

Jenis Konsumen Consumen Type	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2020 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pelanggan Listrik <i>Number of Electricity Customers</i>					
-					
- Sosial/Social	5 763	5 829	5 880	5 949	5 949
- Rumah Tangga/Households	102 839	103 784	104 723	105 653	105 653
- Usaha Industri/Industry	92	92	92	94	94
- Usaha Dagang/Trade	7 110	7 233	7 416	7 586	7 586
- Instansi Pemerintah/ Government	1 229	1 234	1 234	1 231	1 231
- Lainnya/Others	178	178	178	177	177
KARANGASEM	117 211	118 350	119 523	120 690	120 690
 Tarif Listrik <i>Electricity Rate</i>					
-					
- Sosial/Social	758	758	730	724	743
- Rumah Tangga/Households	1 052	959	930	923	966
- Usaha Industri/Industry	1 126	1 127	1 068	1 050	1 093
- Usaha Dagang/Trade	1 317	1 314	1 262	1 241	1 284
- Instansi Pemerintah/ Government	1 414	1 413	1 414	1 410	1 413
- Lainnya/Others	1 644	1 644	1 644	1 644	1 644
KARANGASEM	1 219	1 203	1 175	1 165	1 190

Jenis Konsumen Consumen Type	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2021 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pelanggan Listrik <i>Number of Electricity Customers</i>					
- Sosial/Social					
- Rumah Tangga/Households
- Usaha Industri/Industry
- Usaha Dagang/Trade
- Instansi Pemerintah/ Government
- Lainnya/Others
KARANGASEM
Tarif Listrik <i>Electricity Rate</i>					
- Sosial/Social					
- Rumah Tangga/Households
- Usaha Industri/Industry
- Usaha Dagang/Trade
- Instansi Pemerintah/ Government
- Lainnya/Others
KARANGASEM

Catatan>Note: Data tahun 2021 belum tersedia/2021 data not available

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Kabupaten Karangasem/PT.PLN (Persero) Karangasem Regency

Tabel 6.2

Jumlah Pemakaian Listrik (KwH) dan Nilai Listrik Terjual (Juta Rupiah) PT. PLN (Persero) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karangasem, 2020

Number of Electricity Use (KwH) and Electricity Value Sold (million Rupiah) of PT. PLN (Persero) by Consumen Type in Karangasem Regency, 2020

Jenis Konsumen Consumen Type	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2020 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pemakaian Listrik					
<i>Number of Electricity Use</i>					
- Sosial/Social	1 681 038	1 591 653	1 577 086	1 763 919	6 613 696
- Rumah Tangga/Households	25 910 787	28 379 424	27 389 406	28 449 997	110 129 614
- Usaha Industri/Industry	2 691 640	2 570 574	2 789 051	2 965 790	11 017 055
- Usaha Dagang/Trade	13 053 339	10 157 806	10 104 369	10 868 283	44 183 797
- Instansi Pemerintah/ Government	3 425 537	3 463 188	3 439 903	3 475 489	13 804 117
- Lainnya/Others	85 884	55 026	69 362	76 059	286 331
KARANGASEM	46 848 225	46 217 671	45 369 177	47 599 537	186 034 610
Nilai Listrik Terjual					
<i>Electricity Value Sold</i>					
- Sosial/Social	1 275	1 206	1 060	1 250	4 791
- Rumah Tangga/Households	27 259	24 814	23 870	25 740	101 683
- Usaha Industri/Industry	3 032	2 897	2 669	2 967	11 565
- Usaha Dagang/Trade	17 194	13 298	11 550	12 806	54 848
- Instansi Pemerintah/ Government	4 845	4 889	4 872	4 858	19 464
- Lainnya/Others	141	90	114	125	471
KARANGASEM	53 746	47 195	44 135	47 747	192 823

Jenis Konsumen <i>Consumen Type</i>	Triwulan I <i>Quarter I</i>	Triwulan II <i>Quarter II</i>	Triwulan III <i>Quarter III</i>	Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2021 <i>2021</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pemakaian Listrik <i>Number of Electricity Use</i>					
- Sosial/ <i>Social</i>					
- Rumah Tangga/ <i>Households</i>					
- Usaha Industri/ <i>Industry</i>					
- Usaha Dagang/ <i>Trade</i>					
- Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>					
- Lainnya/ <i>Others</i>					
KARANGASEM					
Nilai Listrik Terjual <i>Electricity Value Sold</i>					
- Sosial/ <i>Social</i>					
- Rumah Tangga/ <i>Households</i>					
- Usaha Industri/ <i>Industry</i>					
- Usaha Dagang/ <i>Trade</i>					
- Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>					
- Lainnya/ <i>Others</i>					
KARANGASEM					

Catatan/*Note*: Data tahun 2021 belum tersedia/2021 data not availableSumber/*Source*: PT. PLN (Persero) Kabupaten Karangasem / PT.PLN (Persero) Karangasem Regency

**Tabel
Table 6.3**

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Karangasem Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rendang	3 743	51 521	180 106 675
Sidemen	2 729	38 141	123 599 025
Manggis	5 946	90 507	375 295 525
Karangasem	16 453	259 484	912 711 475
Abang	5 153	83 202	280 662 175
Bebandem	1 635	26 338	91 311 425
Selat	2 766	39 964	137 739 600
Kubu	2 213	36 208	153 025 025
KARANGASEM	40 638	625 365	2 101 425 900

Catatan/*Note*: Nilai perolehan (Rp) terdiri dari harga air, dana meter, abonemen, dan biaya administrasi/ *The value (Rp) consists of the price of water, meter funds, subscription, and administrative costs*

Sumber/*Source*: Perumda Tirta Tohlangkir Kabupaten Karangasem/Perumda Tirta Tohlangkir of Karangasem Regency

Tabel 6.4**Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Karangasem, 2021*****Number of Manufacturing Industry Company/Business by Subdistrict and Industry Group in Karangasem Regency, 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Besar dan Sedang <i>Large and Medium Industries</i>	Industri Kecil <i>Small Industries</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Handicraft Industries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	-	385	13	398
Sidemen	-	3 269	6	3 275
Manggis	-	751	4	755
Karangasem	-	2 078	10	2 088
Abang	-	1 661	47	1 708
Bebandem	-	1 004	9	1 013
Selat	-	1 928	-	1 928
Kubu	-	1 146	10	1 156
KARANGASEM	-	12 222	99	12 321

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem/*Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Karangasem Regency*

Tabel 6.5

Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Karangasem, 2021

**Number of Workers in Manufacturing Industry Company/
Business by Subdistrict and Industry Group in Karangasem
Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Besar dan Sedang <i>Large and Medium Industries</i>	Industri Kecil <i>Small Industries</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Handicraft Industries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	-	983	29	1 012
Sidemen	-	3 468	7	3 475
Manggis	-	1 054	6	1 060
Karangasem	-	2 286	11	2 297
Abang	-	1 832	133	1 965
Bebandem	-	1 323	12	1 335
Selat	-	3 027	-	3 027
Kubu	-	1 408	10	1 418
KARANGASEM	-	15 381	208	15 589

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem/*Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Karangasem Regency*

Tabel 6.6**Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Karangasem, 2021*****Number of Manufacturing Industry Company/Business by Subdistrict and Industry Group in Karangasem Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Industri Kimia <i>Chemistry Industry</i>		Industri Agro (Makanan dan Minuman) <i>Food and Beverage Industry</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	16	30	121	328
Sidemen	6	9	1 131	1 241
Manggis	7	9	360	459
Karangasem	3	4	567	651
Abang	3	5	551	573
Bebandem	2	2	380	446
Selat	-	-	408	783
Kubu	3	5	611	711
KARANGASEM	40	64	4 129	5 192

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Kayu <i>Wood Industry</i>		Industri Anyaman <i>Woven Industry</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rendang	48	140	40	77
Sidemen	9	32	4	4
Manggis	54	109	150	165
Karangasem	33	71	973	983
Abang	111	155	724	786
Bebandem	44	86	198	212
Selat	84	137	765	810
Kubu	21	43	155	155
KARANGASEM	404	773	3 009	3 192

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Komik Lontar <i>Papyrus Industry</i>		Industri Sapu Lidi <i>Broom Stick Industry</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rendang	-	-	-	-
Sidemen	13	24	-	-
Manggis	15	16	-	-
Karangasem	321	322	-	-
Abang	103	103	-	-
Bebandem	198	205	-	-
Selat	1	1	-	-
Kubu	235	280	-	-
KARANGASEM	886	951	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Logam <i>Metallic Industry</i>		Industri Besi <i>Iron Industry</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rendang	-	-	30	40
Sidemen	5	13	6	13
Manggis	2	2	18	28
Karangasem	10	11	10	18
Abang	9	10	8	17
Bebandem	53	128	13	19
Selat	9	9	3	5
Kubu	8	16	9	13
KARANGASEM	96	189	97	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Alat Angkut <i>Conveyance Industry</i>		Industri Tekstil <i>Textiles Industry</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Rendang	-	-	40	68
Sidemen	-	-	2 084	2109
Manggis	-	-	123	230
Karangasem	-	-	115	151
Abang	-	-	90	102
Bebandem	-	-	74	87
Selat	-	-	400	425
Kubu	-	-	49	52
KARANGASEM	-	-	2 975	3 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Elektronik <i>Electronic Industry</i>		Industri Aneka <i>Other</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)
Rendang	-	-	90	300	398	1 012
Sidemen	-	-	11	23	3 275	3 475
Manggis	-	-	22	36	755	1 060
Karangasem	-	-	46	75	2 088	2 297
Abang	-	-	62	81	1 708	1 965
Bebandem	-	-	42	138	1 013	1 335
Selat	-	-	258	857	1 928	3 027
Kubu	-	-	55	133	1 156	1 418
KARANGASEM	-	-	586	1 643	12 321	15 589

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem/*Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Karangasem Regency*

Jumlah Rumah Makan / Restoran di Kabupaten Karangasem Tahun 2018- 2021

Number of Restaurants by Subdistrict in Karangasem Regency/Municipality, 2018-2021



2018 = 121 Restoran

2019 = 124 Restoran

2020 = 124 Restoran

2021 = 338 Restoran

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the*

pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

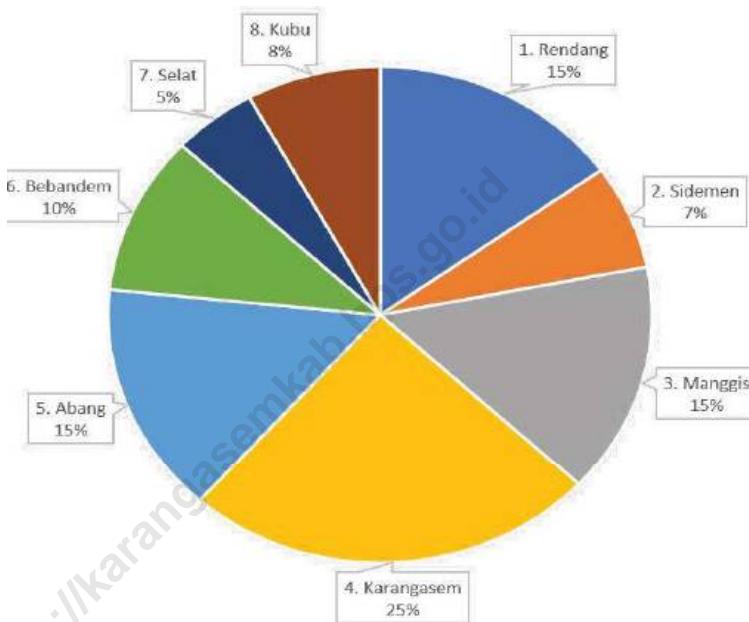
4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
5. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | ULASAN | DESCRIPTION |
|---|---|
| 1. memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya. | 1. <i>a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.</i> |
| 2. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia. | 2. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i> |
| 3. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya. | 3. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i> |

Gambar **Figures** 7.1

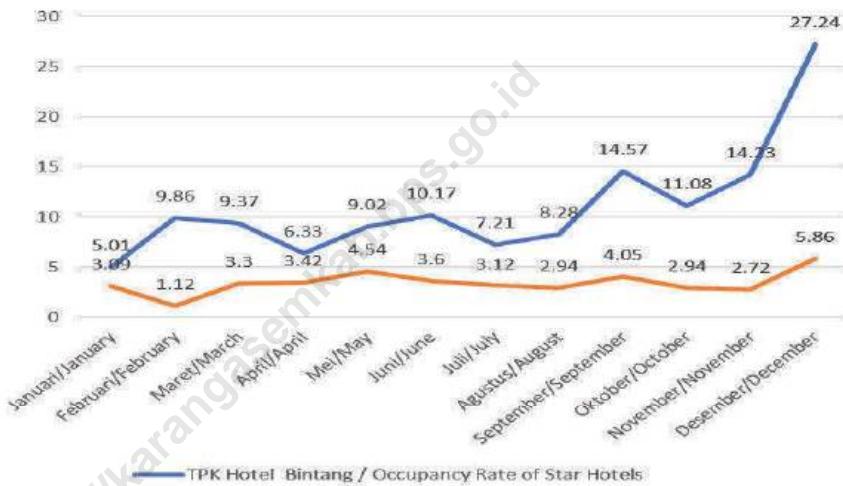
Persentase Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem/Karangasem Regency Tourism Office

Gambar **Figures** 7.2

TPK (Tingkat Penghunian Kamar) di Kabupaten Karangasem, 2021
Occupancy Rate (OR) in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei VHTS/BPS-Statistics Indonesia, VHTS Survey

Tabel 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Karangasem, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Karangasem Regency/Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
1. Rendang	8	8	8	51
2. Sidemen	5	5	5	23
3. Manggis	17	17	17	51
4. Karangasem	36	36	36	83
5. Abang	39	39	39	51
6. Bebandem	0	3	3	35
7. Selat	0	0	0	17
8. Kubu	16	5	5	27
Karangasem	124	124	121	338

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem/*Karangasem Regency Tourism Office*

Tabel 7.2

**TPK (Tingkat Penghunian Kamar) dan Rata- Rata Lama
Menginap di Kabupaten Karangasem, 2021**
**Occupancy Rate (OR) and Average Length of Stay in
Karangasem Regency, 2021**

Bulan <i>Month</i>	TPK Hotel Bintang / <i>Occupancy Rate of Star Hotels</i>	TPK Hotel Non Bintang / <i>Occupancy Rate of Non- Star Hotels</i>	Rata Rata Lama Menginap Hotel Bintang <i>Average Length of Stay in Star Hotels</i>	Rata Rata Lama Menginap Hotel Bintang <i>Average Length of Stay in Non-Star Hotels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5,01	3,09	1,98	1,29
Februari/February	9,86	1,12	1,89	1,83
Maret/March	9,37	3,30	2,13	1,76
April/April	6,33	3,42	2,26	1,84
Mei/May	9,02	4,54	2,08	2,28
Juni/June	10,17	3,60	1,95	1,93
Julii/July	7,21	3,12	2,09	2,14
Agustus/August	8,28	2,94	1,91	2,04
September/September	14,57	4,05	1,68	2,02
Oktober/October	11,08	2,94	1,32	1,99
November/November	14,23	2,72	1,43	1,96
Desember/December	27,24	5,86	1,75	1,88

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: BPS, Survei VHTS/BPS-Statistics Indonesia, VHTS Survey

BAB Chapter **08** TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



99

Kecelakaan / Accident

KERUGIAN
MATERIAL

270 JT
RUPIAH



3.671

Tilang / Traffic Offense

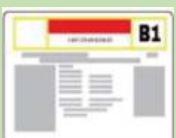
DENDA

276 JT
RUPIAH

BANYAKNYA PENGELOUARAN SIM: **22.940**



5.257



621



56



17.003



3

Sumber/Source: Polres Karangasem / Karangasem Police Resort

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Panjang jalan Angkutan darat Angkutan laut Angkutan udara Pos dan telekomunikasi <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>1. <i>Data on transportation and communications cover:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Length of road</i> <i>Land transportation</i> <i>Sea transportation</i> <i>Air transportation</i> <i>Post and telecommunication</i> <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
|---|---|

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
6. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month/year.*
8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan
Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of

kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

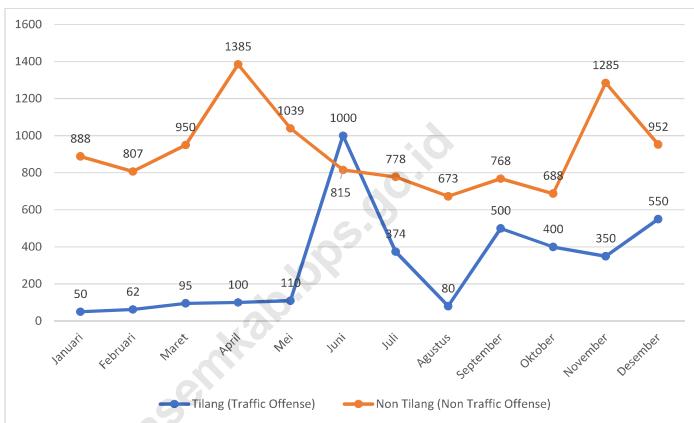
11. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

telecommunication.

10. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

Gambar 8.1
Figures

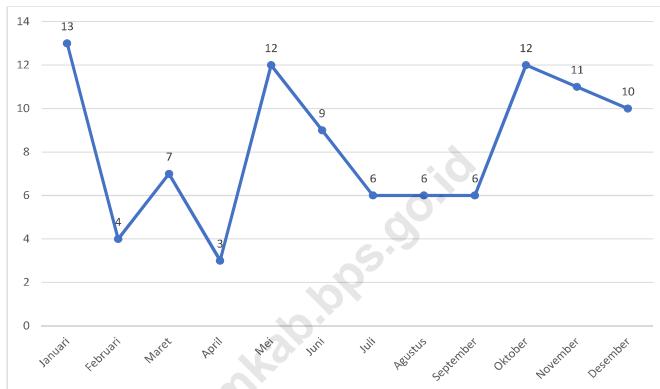
Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas per Bulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Traffic Violation Monthly in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : Polres Karangasem / Karangasem Police Resort

Gambar **8.2**
Figures

Banyaknya Kecelakaan per Bulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Accidents per Month in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : Polres Karangasem / Karangasem Police Resort

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Karangasem (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Karangasem Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²	75,47	75,47	75,47
Provinsi/Province	145,98	145,98	145,98
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1202,54	1202,54	1202,54
Jumlah/Total	1423,99	1423,99	1423,99

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem/*Public Works and Spatial Planning Office of Karangasem Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Karangasem (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Karangasem Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Aspal/Paved	976,32	999,23	976,32
Kerikil/Gravel	0,00	0,00	0,00
Tanah/Soil	175,05	163,87	175,05
Lainnya/Others	51,17	39,44	51,17
Jumlah/Total	1202,54	1202,54	1202,54

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem/ *Public Works and Spatial Planning Office of Karangasem Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Karangasem (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Karangasem Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	658,70	669,48	616,40
Sedang/ <i>Moderate</i>	77,57	182,79	274,87
Rusak/ <i>Damaged</i>	87,44	110,12	65,65
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	378,83	240,15	245,62
Jumlah/Total	1202,54	1202,54	1202,54

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem/ *Public Works and Spatial Planning Office of*

Tabel 8.1.4

Banyaknya Pengeluaran SIM menurut Jenisnya per Bulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Amount of SIM Expenditures by Type per Month in Karangasem Regency, 2021

Bulan Month	SIM A		SIM BI		SIM BII		SIM C	SIM D	Jumlah Total
	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	456	-	12	41	-	6	1 273	-	1 788
Februari/February	353	3	5	26	-	7	1 057	-	1 451
Maret/March	365	-	4	32	-	1	1 120	-	1 522
April/April	399	2	8	31	-	5	1 283	1	1 729
Mei/May	436	1	9	42	-	5	1 451	-	1 944
Juni/June	515	4	10	50	-	4	1 934	-	2 517
Juli/July	522	1	12	47	-	8	1 534	-	2 124
Agustus/August	344	1	7	22	-	4	1 025	-	1 403
September/ September	407	1	13	36	1	3	1 168	-	1 629
Oktober/October	387	-	11	30	-	3	1 196	-	1 627
November/ November	369	1	11	40	-	3	1 395	-	1 819
Desember/ Desember	687	3	14	108	1	5	2 567	2	3 387
KARANGASEM	5 240	17	116	505	2	54	17 003	3	22 940

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Polres Karangasem/ *Karrangasem Police Resort*

Tabel 8.1.5

Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas per Bulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Traffic Violation Monthly in Karangasem Regency, 2021

Bulan Month	Tilang Traffic Offense	Non Tilang Non Traffic Offense	Denda (Rp) Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	50	888	950 000
Februari/February	62	807	5 325 000
Maret/March	95	950	3 175 000
April/April	100	1 385	11 317 000
Mei/May	110	1 039	12 875 000
Juni/June	1 000	815	43 260 000
Juli/July	374	778	76 104 000
Agustus/August	80	673	7 160 000
September/September	500	768	32 430 000
Oktober/October	400	688	38 125 000
November/November	350	1 285	26 462 000
Desember/Desember	550	952	18 815 000
KARANGASEM	3 671	11 028	275 998 000

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Polres Karangasem/ *Karrangasem Police Resort*

Tabel 8.1.6

Banyaknya Kecelakaan, Akibat Kecelakaan, dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Accidents, Accidents Effects, and Material Losses per Month in Karangasem Regency, 2021

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Akibat Kecelakaan Because of Accident			Kerugian Material (Rp) Lost of Materials (Rp)
		Mati Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	13	6	0	18	12 850 000
Februari/February	4	2	0	6	3 200 000
Maret/March	7	3	0	12	39 200 000
April/April	3	0	0	4	1 700 000
Mei/May	12	4	1	18	78 600 000
Juni/June	9	1	0	14	8 700 000
Juli/July	6	1	0	9	6 200 000
Agustus/August	6	3	0	10	27 250 000
September/September	6	2	0	14	14 000 000
Oktober/October	12	0	0	22	12 550 000
November/November	11	3	0	17	38 600 000
Desember/Desember	10	1	1	17	27 800 000
KARANGASEM	99	26	2	161	270 650 000

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Polres Karangasem/ *Karrangasem Police Resort*

Tabel 8.1.7

Banyaknya Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Terbit di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Permits for Building Issues Issued in Karangasem Regency, 2021

Jenis Bangunan <i>Type of Building</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Daerah Perkotaan/<i>Urban Area</i>	25
1. Bangunan Tempat Tinggal/ <i>Residential Building</i>	11
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal/ <i>Non Residential Building</i>	12
3. Bangunan Campuran/ <i>Mixed Building</i>	2
Daerah Pedesaan/<i>Rural Area</i>	74
1. Bangunan Tempat Tinggal/ <i>Residential Building</i>	7
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal/ <i>Non Residential Building</i>	64
3. Bangunan Campuran/ <i>Mixed Building</i>	3
Jumlah/<i>Total</i>	99

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem / *Public Works and Spatial Planning Office of Karangasem Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2018–2021**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Karangasem Regency, 2018–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
1. Rendang	1	1	1	1
2. Sidemen	-	-	-	-
3 Manggis	2	2	2	2
4. Karangasem	2	2	2	2
5. Abang	1	1	1	1
6. Bebandem	1	1	1	1
7. Selat	1	1	1	1
8. Kubu	1	1	1	1
KARANGASEM	9	9	9	9

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: PT Pos Indonesia Kabupaten Karangasem/Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency

BAB Chapter
09 PERBANKAN, KOPERASI,
DAN HARGA

Banking, Cooperative and Prices



Jumlah Koperasi
Aktif **326**

Jumlah Tabungan di BRI Amlapura dan BPD Karangasem 2021

Number of Saving in Indonesia Republic Bank and Bali Regional Development Bank in Karangasem 2021



813 Miliar Rupiah



6,8 Triliun Rupiah

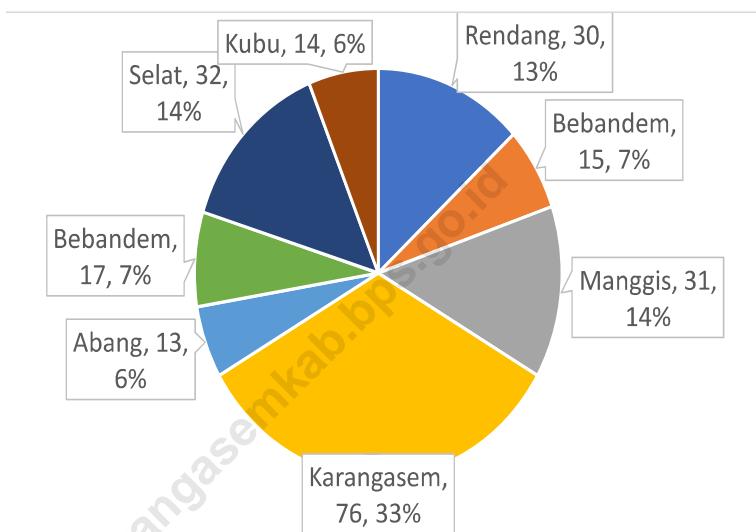
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 2. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 3. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 4. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perpendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 5. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 6. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i>
 2. <i>The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i>
 3. <i>The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i>
 4. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i>
 5. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i>
 6. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> |
|---|---|

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas atas kekeluargaan.
9. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
10. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
9. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
10. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services*

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2021

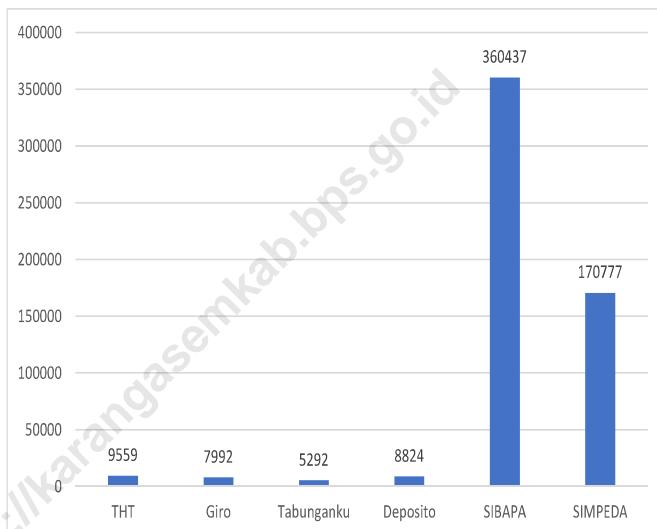


Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karangasem / Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Rekening di BPD Cabang Karangasem per Bulan, Tahun 2021

Number of Accounts at Bali Regional Development Bank of Karangasem Regency, 2021



Catatan>Note: -

Sumber/Source: Bank BPD Bali Cabang Karangasem / *Bali Regional Development Bank of Karangasem Regency*

9.1 PERBANKAN

COOPERATIVE

Tabel 9.1.1 **Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang disalurkan oleh Bank BPD Bali Cabang Karangasem Menurut Jenisnya Per Bulan Tahun 2021**
Number of Customers and Number of Credit Disbursed by Bali Regional Development Bank of Karangasem Regency by Type and Monthly, 2021

Bulan	Kredit Produktif			
	Kredit Investasi dan KMK		Kredit KUR	
	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (IDR)</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (IDR)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 966	437 188 192 976	826	91 301 933 487
Februari/February	1 996	439 415 309 173	848	90 556 195 383
Maret/March	2 050	444 149 094 602	892	92 382 360 274
April/April	2 115	451 342 518 331	934	94 579 332 292
Mei/May	2 172	456 212 213 604	969	97 560 190 252
Juni/June	2 277	470 684 831 324	1 011	100 090 114 940
Juli/July	2 357	482 012 163 396	1 018	99 492 963 716
Agustus/August	2 421	492 326 682 625	1 021	97 818 858 162
September/September	2 495	504 312 327 909	1 042	97 524 509 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	Kredit Konsumtif			Total Kredit
	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (IDR)</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (IDR)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7 762	1 004 907 407 394	10 554	1 533 397 533 857
Februari/February	7 768	1 008 408 827 565	10 612	1 538 380 332 121
Maret/March	7 760	1 011 251 266 671	10 702	1 547 782 721 547
April/April	7 736	1 010 495 119 795	10 785	1 556 416 970 418
Mei/May	7 696	1 008 891 983 637	10 837	1 562 664 387 493
Juni/June	7 661	1 003 977 606 237	10 949	1 574 752 552 501
Juli/July	7 596	995 133 166 156	10 971	1 576 638 293 268
Agustus/August	7 508	986 185 057 301	10 950	1 576 330 598 088
September/September	7 461	979 322 476 407	10 998	1 581 159 313 438

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Bank BPD Bali Cabang Karangasem / *Bali Regional Development Bank of Karangasem Regency*

Tabel 9.1.2
Table

**Jumlah Rekening dan Nominal di BPD Cabang
Karangasem per Bulan, Tahun 2021**
**Number of Accounts and Nominal at Bali Regional
Development Bank of Karangasem Regency Monthly,
2021**

Bulan Month	THT <i>Pension</i>		Giro <i>Current Account</i>	
	Jumlah Rekening <i>Number of</i> <i>Accounts</i>	Nominal (Jutaan Rp) <i>Nominal</i> (Million IDR)	Jumlah Rekening <i>Number of</i> <i>Accounts</i>	Nominal (Jutaan Rp) <i>Nominal</i> (Million IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 486	11 597	929	232 637
Februari/February	1 566	11 724	919	261 218
Maret/March	1 611	11 779	917	244 015
April/April	1 651	11 553	911	291 640
Mei/May	1 674	11 798	921	271 255
Juni/June	1 776	12 019	927	239 478
Juli/July	1 795	12 114	925	292 698
Agustus/August	1 803	12 293	921	196 517
September/September	1 825	12 349	921	123 425
Oktober/October	1 816	12 448	924	266 597
November/November	1 885	12 660	938	243 162
Desember/Desember	1 943	12 990	886	168 966
Jumlah / Total	20 831	145 324	11 039	2 831 608
Rata-Rata / Average	1 736	12 110	920	235 967

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2*

Bulan <i>Month</i>	Tabunganku			Deposito <i>Deposit</i>
	Jumlah <i>Rekening</i> Number of Accounts	Nominal (Jutaan Rp) <i>Nominal</i> (Million IDR)	Jumlah <i>Rekening</i> Number of Accounts	Nominal (Jutaan <i>Rp)</i> <i>Nominal (Million</i> <i>IDR)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	975	3 846	1 701	280 547
Februari/February	971	3 858	1 732	288 186
Maret/March	965	3 723	1 737	293 243
April/April	958	3 886	1 746	294 271
Mei/May	955	3 954	1 759	305 553
Juni/June	964	4 039	1 767	304 779
Juli/July	946	4 054	1 789	304 049
Agustus/August	934	3 913	1 796	423 545
September/September	941	3 989	1 800	418 040
Oktober/October	914	4 163	1 793	410 355
November/November	923	4 475	1 793	405 893
Desember/Desember	921	4 420	1 818	290 915
Jumlah / Total	11 367	48 320	21 231	4 019 376
Rata-Rata / Average	947	4 027	1 769	334 948

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bulan Month	SIBAPA		SIMPEDA	
	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Jutaan Rp) <i>Nominal (Million IDR)</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nominal (Jutaan Rp) <i>Nominal (Million IDR)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	28 962	364 786	14 508	176 821
Februari/February	28 776	394 351	14 531	186 889
Maret/March	28 873	368 730	14 741	178 284
April/April	28 774	372 587	14 700	177 382
Mei/May	28 648	394 530	14 653	187 792
Juni/June	28 631	405 063	14 611	194 937
Juli/July	26 424	428 422	14 520	190 155
Agustus/August	25 972	409 079	14 479	188 506
September/September	25 678	384 596	14 434	184 423
Oktober/October	25 646	356 858	14 399	178 261
November/November	25 549	395 287	14 385	186 537
Desember/Desember	25 586	392 998	14 419	213 919
Jumlah / Total	327 519	4 667 287	174 380	2 243 906
Rata-Rata / Average	27 293	388 941	14 532	186 992

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Bank BPD Bali Cabang Karangasem / *Bali Regional Development Bank of Karangasem Regency*

Tabel 9.1.3
Table

Jumlah Penabung dan Tabungan di BRI Cabang Amlapura per Bulan, Tahun 2021
Number of Saving and Customers at Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2021

Bulan Month	Deposito Deposits			Giro Giro
	Nasabah Customer	Jumlah Tabungan (Jutaan Rp.) Saving Amount (Million of Rp)	Nasabah Customer	Jumlah Tabungan (Jutaan Rp.) Saving Amount (Million of Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 603	420 830	920	26 836
Februari/February	3 666	428 628	931	25 396
Maret/March	4 850	394 955	898	18 866
April/April	4 850	394 955	898	18 866
Mei/May	3 516	406 233	906	26 631
Juni/June	3 255	381 487	1150	45 952
Juli/July	3 451	391 823	918	26 138
Agustus/August	3 451	398 169	930	24 401
September/September	3 431	392 478	943	22 312
Oktober/October	3 416	377 171	975	23 054
November/November	3 372	385 828	982	23 478
Desember/Desember	3 401	380 725	972	28 073
Rata-Rata / Average	3 688	396 107	952	25 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.3

Bulan Month	Tabungan Britama <i>Saving Deposits</i>			Tabungan Lain <i>Other Saving</i>	
	Nasabah Customer	Jumlah Tabungan (Jutaan Rp.) <i>Saving Amount (Million of Rp)</i>	Nasabah Customer	Jumlah Tabungan (Jutaan Rp.) <i>Saving Amount (Million of Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	15 623	185 118	248 565	606 662	
Februari/February	15 855	178 817	256 133	593 498	
Maret/March	16 823	176 972	264 938	635 773	
April/April	16 823	176 972	264 938	635 773	
Mei/May	28 117	231 412	270 616	570 611	
Juni/June	16 485	186 271	283 736	624 679	
Juli/July	16 386	190 474	280 965	579 101	
Agustus/August	16 461	180 920	315 505	632 784	
September/ September	16 564	189 846	319 642	629 335	
Oktober/October	16 501	189 973	324 198	639 143	
November/ November	16 747	192 803	328 155	649 657	
Desember/ Desember	16 734	201 359	330 233	684 299	
Rata-Rata / Average	17 427	190 078	290 635	623 443	

Catatan/Note:

-

Sumber/Source: BRI Cabang Amlapura / *Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency*

**Tabel
Table 9.1.4**

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan oleh BRI Kanca Amlapura menurut jenisnya per Bulan, Tahun 2021

Number of Customers and Total Credit Distributed by Indonesian Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2021

Bulan Month	Program Program		Non-Program Non-Program	
	Nasabah Customer	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rp)	Nasabah Customer	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	22 335	324 693	1 922	624 522
Februari/February	23 098	372 161	1 918	626 446
Maret/March	23 027	384 624	1 918	621 176
April/April	22 516	368 850	1 910	621 824
Mei/May	21 989	358 715	1 900	623 224
Juni/June	21 879	368 167	1 885	624 111
Juli/July	21 917	383 138	1 881	624 601
Agustus/August	21 894	394 187	1 877	626 262
September/September	21 926	403 722	1 864	627 254
Oktober/October	23 235	432 424	1 865	621 285
November/November	24 377	464 207	1 799	565 285
Desember/Desember	25 139	478 779	1 798	565 099
Rata-Rata / Average	22 778	394 472	1878	614 257

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.4*

Bulan <i>Month</i>	Kupedes	
	Nasabah <i>Customer</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rp)</i>
(6)	(7)	(8)
Januari/January	5 399	365 894
Februari/February	4 789	338 421
Maret/March	4 740	335 541
April/April	4 707	330 528
Mei/May	4 666	327 323
Juni/June	4 660	330 818
Juli/July	4 650	334 346
Agustus/August	4 630	337 043
September/September	4 887	341 166
Oktober/October	4 591	338 363
November/November	4 420	327 730
Desember/Desember	4 230	316 999
Rata- Rata / Average	4 697	335 348

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: BRI Cabang Amlapura / *Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency*

Tabel 9.1.5
Table

**Perkembangan Jumlah Barang Jaminan pada Perum
Pegadaian Cabang Karangasem, 2016-2020**
**Trend of Goods Under Guarantee at Pawnshops Service of
Karangasem Regency Office, 2016-2020**

Bulan Month	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 652	3 808	3 607	3 625	3 703
Februari/February	3 568	3 801	3 651	3 636	3 630
Maret/March	3 685	3 736	3 577	3 704	3 703
April/April	3 796	3 774	3 658	3 705	3 833
Mei/May	3 841	3 934	3 484	3 654	3 802
Juni/June	3 774	3 774	3 433	3 620	3 800
Juli/July	3 758	3 752	3 428	3 414	3 798
Agustus/August	3 731	3 740	3 459	3 502	3 656
September/September	3 733	3 687	3 422	3 546	3 549
Oktober/October	3 766	3 483	3 528	3 573	3 652
November/November	3 777	3 595	3 615	3 563	3 706
Desember/Desember	3 771	3 603	3 508	3 616	3 786

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem / Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel 9.1.6
Table

**Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan dan Lelang pada
Perum Pegadaian Cabang Karangasem 2020**
**Number of Credits, Cash Return and Auction Selling
at Pawnshops Service of Karangasem Regency Office,
2020**

Bulan <i>Month</i>	Pinjaman <i>Credit</i> (Ribuan/ <i>Thousands</i> Rupiah)	Pelunasan <i>Debt Repayment</i> (Ribuan/ <i>Thousands</i> Rupiah)	Lelang <i>Auction</i> (Ribuan/ <i>Thousands</i> Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5 780 330	3 228 790	61 640
Februari/February	5 332 640	3 910 050	31 600
Maret/March	5 845 690	3 570 530	132 416
April/April	5 706 770	3 517 580	23 043,3
Mei/May	5 067 130	2 962 030	-
Juni/June	5 947 360	3 750 200	22 520
Juli/July	6 467 530	3 723 970	15 530
Agustus/August	5 946 090	4 456 870	50 371
September/September	6 374 580	4 606 810	20 791
Oktober/October	6 440 690	3 189 260	52 442
November/November	7 163 090	3 615 840	105 350
Desember/Desember	5 272 530	2 919 600	132 564
Jumlah/ Total	71 344 430	43 451 530	648 267,3

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem/ Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

**Tabel
Table 9.1.7**

**Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan dan Lelang pada
Perum Pegadaian Cabang Karangasem, 2020**
**Number of Goods, Under Guarantee and Repayment
of Pawnshops Service of Karangasem Regency Office,
2020**

Bulan Month	Barang Pinjaman Goods Under Guarantee (Potong/ Piece)	Pelunasan Debt Repayment (Potong/ Piece)	Lelang Auction (Potong/ Piece)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 109	673	37
Februari/February	996	698	10
Maret/March	1 107	661	31
April/April	1 077	632	11
Mei/May	942	548	-
Juni/June	1 010	581	12
Juli/July	1 134	686	5
Agustus/August	991	703	31
September/September	1 006	762	8
Oktober/October	1 018	545	26
November/November	1 165	640	36
Desember/Desember	922	462	49
Jumlah / Total	12477	7591	256

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem/ Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

9.2 KOPERASI***COOPERATIVE*****Tabel 9.2.1****Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2017–2020*****Number of Active Cooperative by Subdistrict in Karangasem Regency, 2017–2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Rendang	50	49	30	30
2. Sidemen	14	15	13	15
3. Manggis	43	37	21	31
4. Karangasem	120	111	74	76
5. Abang	20	17	11	13
6. Bebandem	28	25	16	17
7. Selat	36	38	32	32
8. Kubu	22	22	14	14
Karangasem	333	314	211	218

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karangase/*Cooperatives,Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency*

Tabel 9.2.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Karangasem Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya Other (6)	Jumlah Total (7)
1. Rendang	1	1	0	0	49	51
2. Sidemen	2	1	0	0	15	18
3. Manggis	1	1	1	0	34	37
4. Karangasem	1	15	2	1	94	113
5. Abang	1	0	0	0	19	20
6. Bebandem	1	0	0	0	25	26
7. Selat	1	1	0	0	36	38
8. Kubu	2	0	0	0	21	23
Karangasem	10	19	3	1	293	326

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karangase/*Cooperatives,Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency*



Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2021

Monthly Average Expenditure per Capita, 2021

Makanan
Rp 416.441,00

Non Makanan
Rp 387.243,00

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita, 2021

Makanan
51,82 %

Non Makanan
48,18 %

Sumber: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/ BPS
Statistics Indonesia, National Social Economics Survey March

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia,yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit,makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis
6. Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.
7. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.
8. The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.
9. The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.
10. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.
11. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity,

pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

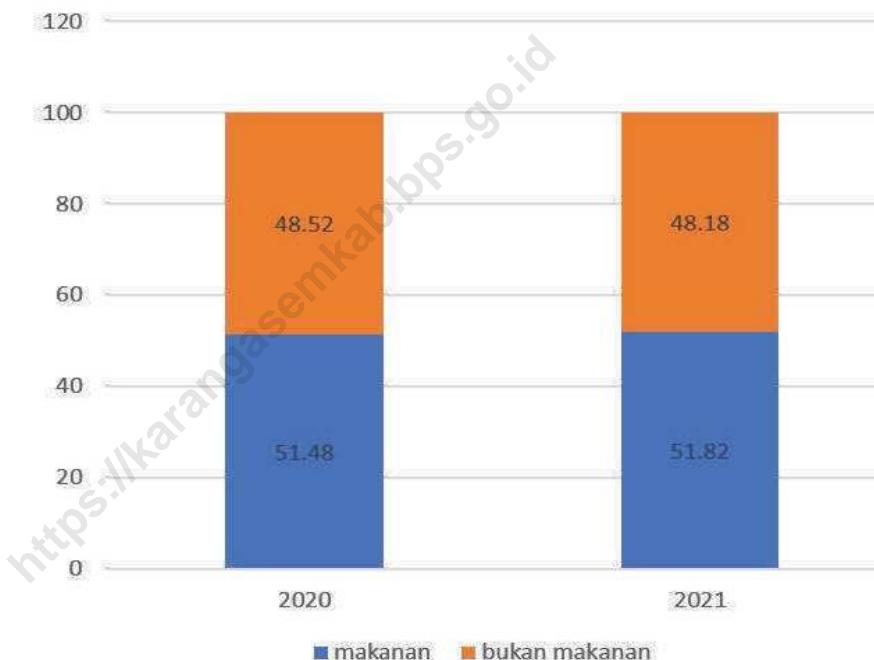
water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

https://karangasemkab.bps.go.id

Gambar 10.1
Figures

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Karangasem, 2020 dan 2021

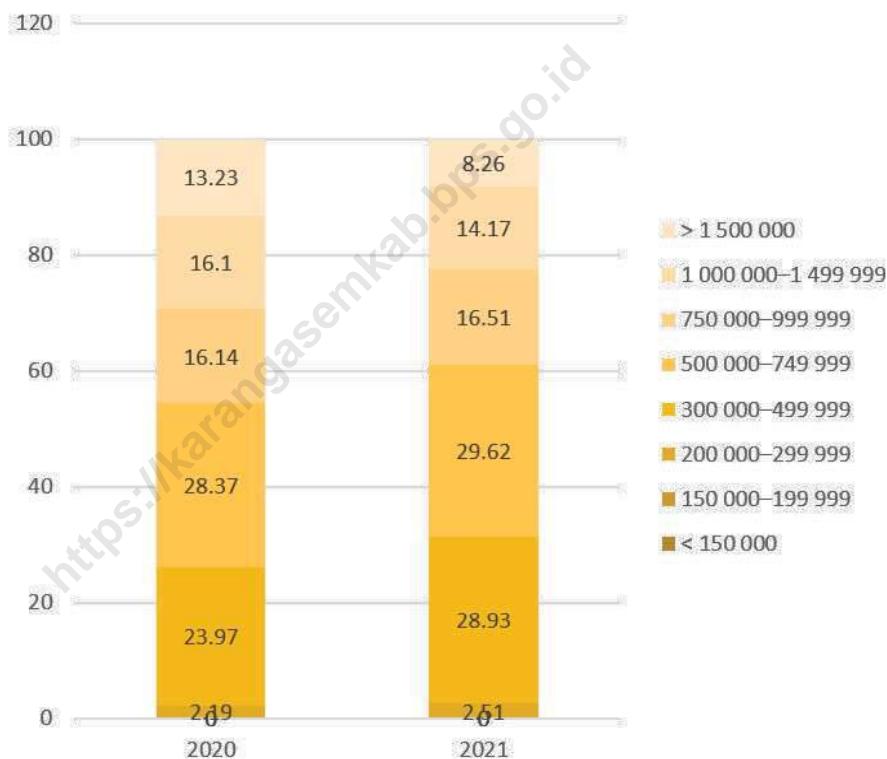
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Karangasem Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Karangasem, 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Karangasem, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Karangasem Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90 023,55	94 810
Umbi-umbian/Tubers	2 217,83	3 915
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	19 530,13	21 106
Daging/Meat	35 412,13	29 208
Telur dan susu/Eggs and milk	19 256,90	18 726
Sayur-sayuran/Vegetables	39 578,94	48 068
Kacang-kacangan/Legumes	8 034,75	8 847
Buah-buahan/Fruits	41 741,68	28 263
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 172,58	13 158
Bahan minuman/Beverage stuffs	11 399,52	11 846
Bumbu-bumbuan/Spices	8 356,45	7 955
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5 354,13	6 049
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	126 405,98	92 037
Rokok/Cigarettes	35 832,79	32 452
Jumlah makanan/Total food	455 317,38	416 441
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	208. 64,13	200 777
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	84 050,53	83 671
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	15 088,33	10 802
Komoditas tahan lama/Durable goods	53 072,68	19 209
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	27 709,64	35 588
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	40 836,52	37 195
Jumlah bukan makanan/Total non-food	429 221,84	387 243
Jumlah/Total	884 539,22	803 683

Catatan>Note:

-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Karangasem, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Karangasem Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	10,18	11,80
Umbi-umbian/Tubers	0,25	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	2,21	2,63
Daging/Meat	4,00	3,63
Telur dan susu/Eggs and milk	2,18	2,33
Sayur-sayuran/Vegetables	4,47	5,98
Kacang-kacangan/Legumes	0,91	1,10
Buah-buahan/Fruits	4,72	3,52
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,38	1,64
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,29	1,47
Bumbu-bumbuan/Spices	0,94	0,99
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,61	0,75
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,29	11,45
Rokok/Cigarettes	4,05	4,04
Jumlah makanan/Total food	51,48	51,82
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23,57	24,98
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9,50	10,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1,71	1,34
Komoditas tahan lama/Durable goods	6,00	2,39
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,13	4,43
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4,62	4,63
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,52	48,18
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Karangasem, 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Karangasem Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	2,19	2,51
300 000–499 999	23,97	28,93
500 000–749 999	28,37	29,62
750 000–999 999	16,14	16,51
1 000 000–1 499 999	16,10	14,17
> 1 500 000	13,23	8,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
Chapter
11 PERDAGANGAN
Trade



645
TOKO/Store



590
KIOS/Stall



3.851
WARUNG/Shop



20
PASAR/Market

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 2. Usaha kecil adalah usaha yang dibangun dengan skala kecil, modal kecil dan cakupan pasar kecil.
 3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.
 4. Usaha besar adalah usaha yang tidak dapat di golongan sebagai Usaha Mikro (sesuai Keputusan MenKu 40/KMK.06/2003), Usaha Kecil (sesuai UU No.9 Th 1995) dan Usaha Menengah (sesuai Impres No.10 Th 1998).
 5. Perseroan Terbatas adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Micro is a productive enterprise belonging to individuals and / or entities that meet the criteria of individual businesses Micro as stipulated in this Law.</i>
 2. <i>Small business is a business that is built on a small scale, small capital and small market coverage.</i>
 3. <i>The medium-sized businesses are productive economic activities that stand alone, carried out by an individual or business entity that is not subsidiaries or branches of companies owned, controlled, or be a part either directly or indirectly with a small business or large enterprise with the amount of wealth or annual net sales revenue as stipulated in the Act.</i>
 4. <i>Large businesses are businesses that cannot be in class as Micro (according Minister of Finance Decree 40/KMK.06/2003), Small Business (under Law 9 Th 1995) and Medium Enterprises (according Impres 10 Th 1998).</i>
 5. <i>Company Limited is a joint-venture company, established under the agreement to conduct business</i> |
|--|--|

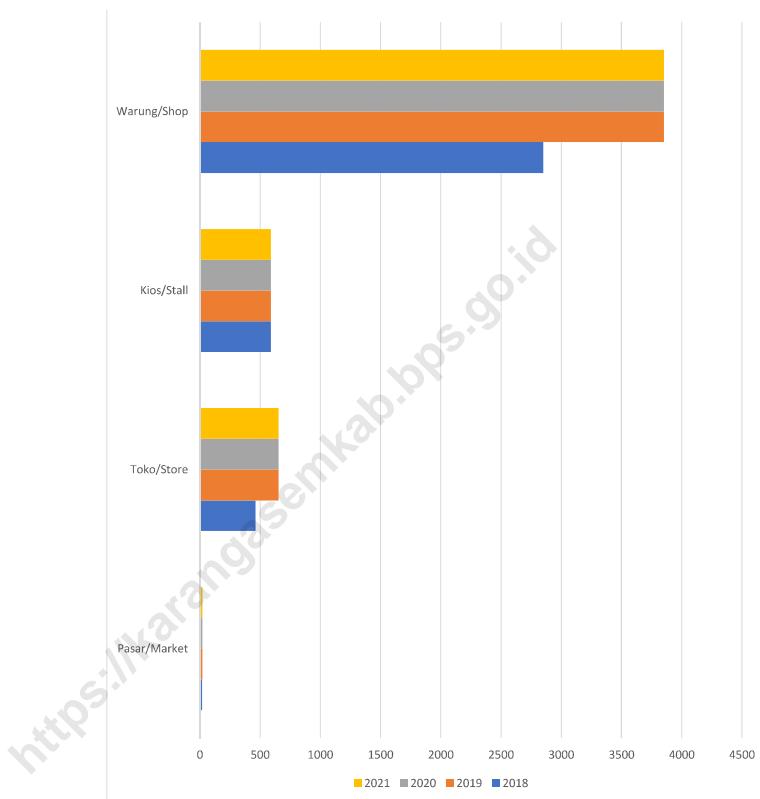
berdasarkan perjanjian melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan Undang-undang.

with authorized capital divided into shares and fully comply with the requirements of Law.

6. Commanditaire Vennootschap (CV) adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan Antara seseorang atau Antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tangung renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman orang.
7. Firma adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
6. *Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, established between a person or a few people owned Antara responsible jointly and severally for the whole and one or more as a lender of people.*
7. *Firm is a partnership to run a company called together, each member firm is fully responsible for any engagement. Profits of shared and loss of the company is shared anyway.*
8. *Cooperation is the organization of people's economic social character of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint effort on the principle of kinship.*

Gambar 11.1
Figures

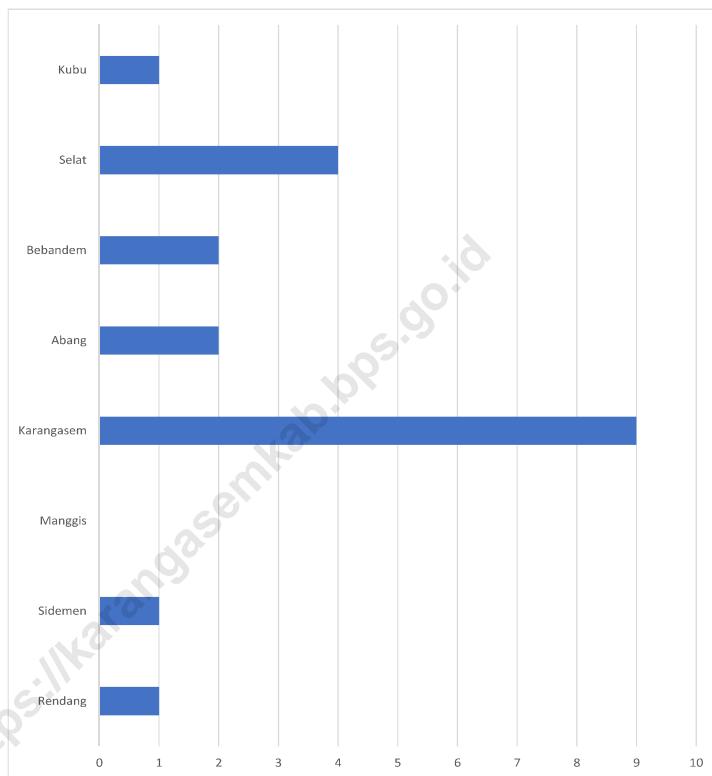
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Karangasem Regency, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem/Industry and Trade Department of Karangasem Regency

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Surat Izin Usaha yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021
Number of Business Licenses Released by Subdistrict in Karangasem Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem//*Investment and Integrated Licensing Service Office of Krangasem Regency*

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Karangasem Regency, 2018–2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	18	20	20	20
Toko/Store	462	654	654	654
Kios/Stall	590	590	590	590
Warung/Shop	2 851	3 851	3 851	3 851
Jumlah/Total	3 921	5 115	5 115	5 115

Catatan>Note:

-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem/*Industry and Trade Department of Karangasem Regency*

Tabel 11.2

**Jumlah Surat Izin Usaha yang Dikeluarkan menurut
Kecamatan di Kabupaten Karangasem, 2021**
**Number of Business Licenses Released by Subdistrict in
Karangasem Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Izin Usaha Mikro <i>Micro Business Licenses</i>	Izin Usaha Kecil <i>Small Business Licenses</i>	Izin Usaha Menengah <i>Medium Business licenses</i>	Izin Usaha Besar <i>Large Business Licenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rendang	1	-	-	-
Sidemen	1	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Karangasem	9	-	-	-
Abang	2	-	-	-
Bebandem	2	-	-	-
Selat	4	-	-	-
Kubu	1	-	-	-
KARANGASEM	20	-	-	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem/*Investment and Integrated Licensing Service Office of Krangasem Regency*



KONTRIBUSI PDRB KARANGASEM

Contribution of Karangasem GDRP



KONSTRUKSI
Construction

7,16 %



PERDAGANGAN
Trade

5,50 %



PERTANIAN, KEHUTANAN,
& PERIKANAN
Agriculture, Forestry, & Fishing

27,37 %



TRANSPORTASI & PERGUDANGAN
Transportation & Storage

15,72 %



Kategori Lainnya:

K Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*

4,54 %

L Real Estat/ *Real Estate Activities*

4,17 %

C Industri Pengolahan/ *Manufacturing*

4,15 %

J Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*

3,77 %

B Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*

3,36 %

P Jasa Pendidikan/ *Education*

2,77 %

Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*

2,45 %

R,S,T,U Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

2,33 %

M,N Jasa Perusahaan/ *Business Activities*

0,78 %

E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ *Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*

0,13 %

D Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*

0,09 %

PENYEDIAAN AKOMODASI &
MAKAN MINUM
Accommodation and Food Service Activities

7,42 %



ADMINISTRASI PEMERINTAHAN,
PERTAHANAN & JAMINAN SOSIAL
Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

8,29 %

Sumber/Souce: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain / *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources, freepik.com*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.	<i>Social Work Activities; and Other Services Activities.</i>
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	<i>GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i>
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;	<i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun 6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In*

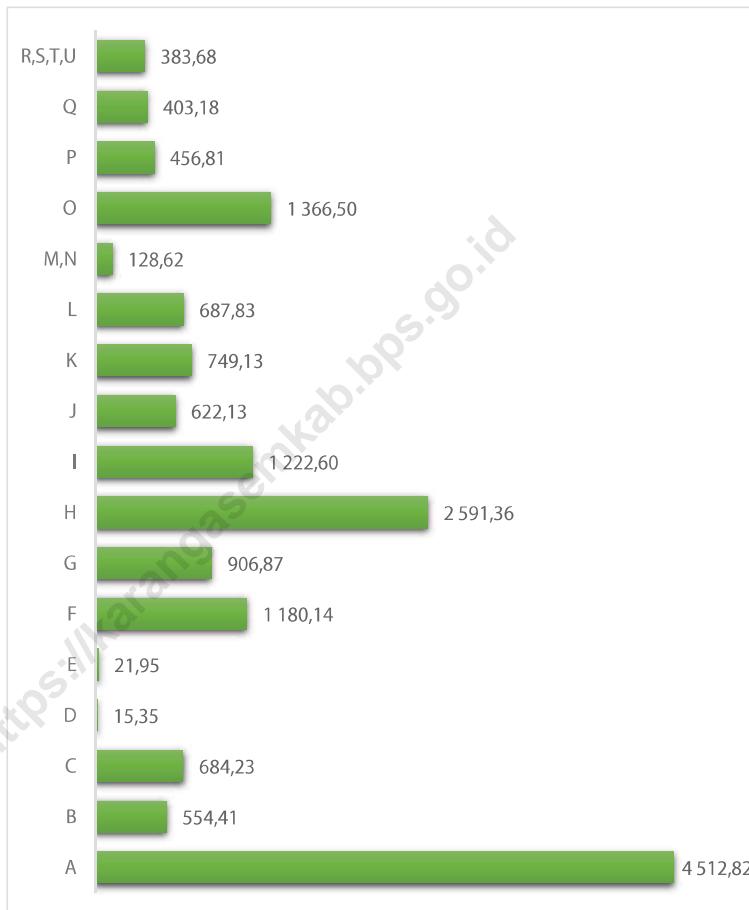
dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

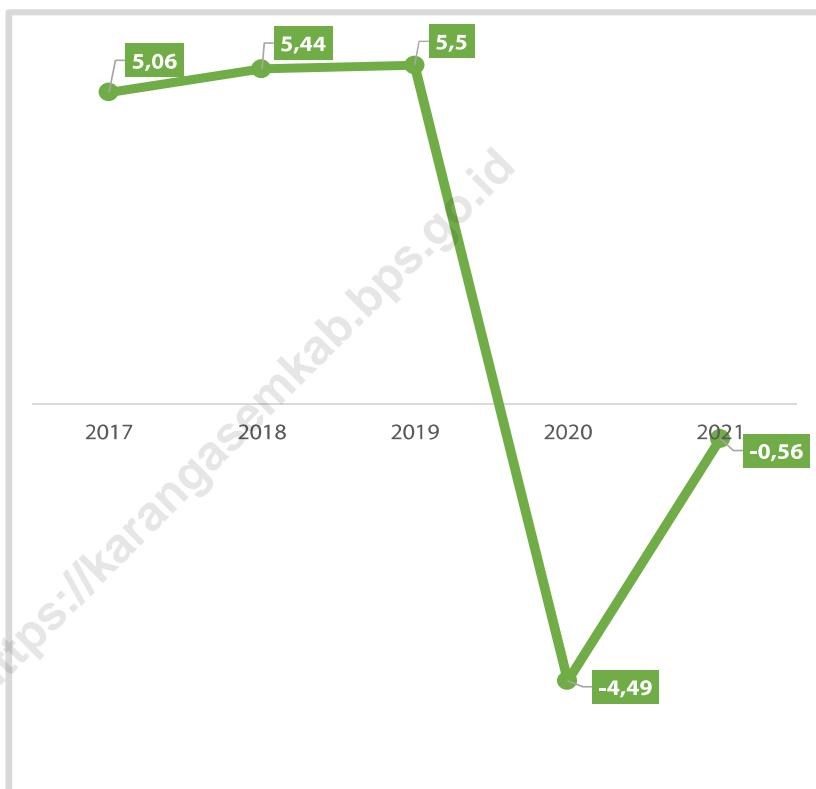
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (persen), 2017–2021
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–
2021*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Karangasem (miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Karangasem Regency (billion rupiahs),
2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 776,10	3 996,76	4 188,77	4 333,47	4 512,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	454,94	476,15	503,99	516,24	554,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	578,95	631,11	676,22	672,60	684,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,40	15,67	16,88	15,73	15,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19,23	20,37	22,09	22,18	21,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	879,83	1 003,69	1 099,39	1 083,69	1 180,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	783,38	871,25	940,62	901,70	906,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 547,87	2 792,63	3 035,75	2 824,77	2 591,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 633,12	1 819,78	2 009,98	1 366,24	1 222,60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	456,72	502,11	544,07	586,22	622,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	647,05	685,69	752,89	735,91	749,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	580,49	615,90	658,42	671,71	687,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	111,30	121,02	129,39	129,30	128,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 148,71	1 254,62	1 309,82	1 334,47	1 366,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	353,87	393,60	440,05	448,05	456,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	291,82	326,50	355,52	373,39	403,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	320,61	359,38	403,03	392,10	383,68
Produk Domestik Regional						
Bruto/Gross Regional Domestic Product		14 598,38	15 886,26	17 086,88	16 407,77	16 487,62

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures* **Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karangasem(miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Karangasem Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 503,78	2 591,51	2 671,57	2 729,58	2 807,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	330,14	323,36	339,98	341,03	363,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	406,86	431,03	453,78	443,40	444,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,11	9,47	10,05	9,28	9,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,64	16,53	17,78	17,77	17,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	635,74	696,69	740,71	715,45	755,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	567,80	616,78	655,62	615,40	611,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 619,15	1 686,86	1 803,20	1 639,06	1 499,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	938,77	1 035,60	1 118,55	785,05	704,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	412,89	445,76	474,46	508,62	530,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	442,88	453,22	486,79	475,24	459,99
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	467,03	488,93	512,02	514,65	523,92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	78,72	83,88	88,58	85,88	84,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	878,88	909,82	933,26	933,50	934,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	260,78	281,84	306,89	306,39	311,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	218,84	237,96	255,88	262,99	275,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	219,14	241,02	261,24	247,08	238,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10 006,13	10 550,25	11 130,34	10 630,37	10 570,60

Catatan>Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures* **Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karangasem, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Karangasem Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,87	25,16	24,51	26,41	27,37
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,12	3,00	2,95	3,15	3,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,97	3,97	3,96	4,10	4,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,03	6,32	6,43	6,60	7,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,37	5,48	5,50	5,50	5,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,45	17,58	17,77	17,22	15,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,19	11,46	11,76	8,33	7,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,13	3,16	3,18	3,57	3,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,43	4,32	4,41	4,49	4,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,98	3,88	3,85	4,09	4,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,76	0,76	0,76	0,79	0,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,87	7,90	7,67	8,13	8,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,42	2,48	2,58	2,73	2,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,00	2,06	2,08	2,28	2,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,20	2,26	2,36	2,39	2,33
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures **Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karangasem (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Karangasem Regency (percent), 2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,41	3,50	3,09	2,17	2,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2,05	-2,05	5,14	0,31	6,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,39	5,94	5,28	-2,29	0,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,30	3,97	6,11	-7,65	-2,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,85	5,71	7,52	-0,06	-1,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,55	9,59	6,32	-3,41	5,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,60	8,63	6,30	-6,13	-0,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,78	4,18	6,90	-9,10	-8,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,61	10,32	8,01	-29,82	-10,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,37	7,96	6,44	7,20	4,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,53	2,33	7,41	-2,37	-3,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,33	4,69	4,72	0,52	1,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,78	6,56	5,60	-3,04	-2,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-0,05	3,52	2,58	0,03	0,13
P	Jasa Pendidikan/Education	8,60	8,08	8,89	-0,16	1,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	13,87	8,74	7,53	2,78	4,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	8,90	9,98	8,39	-5,42	-3,48
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,06	5,44	5,50	-4,49	-0,56

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/Preliminary Figures **Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Karangasem (miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Karangasem Regency (billion
rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 103,30	8 828,60	9 527,14	9 677,85	9 857,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	254,66	279,79	315,65	311,52	324,80
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 477,34	1 543,41	1 674,32	1 766,42	1 773,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 099,95	2 373,71	2 458,53	2 306,97	2 730,06
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	41,84	44,87	41,76	33,62	37,75
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	2 621,29	2 815,87	3 069,47	2 311,40	2 123,99
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	14 598,38	15 886,26	17 086,88	16 407,77	16 487,62

Catatan/*Note*:*Angka Sementara/*Preliminary Figures* **Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Perbedaan angka disebabkan karena PDRB pengeluaran belum rekonsiliasi/ *The difference in figures is because the GDP of expenditure has not been reconciled*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia*, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 12.6**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Karangasem(miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Karangasem Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 089,02	6 372,50	6 718,53	6 605,57	6 586,97
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	172,27	185,12	203,12	198,77	204,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	946,54	962,93	1 029,30	1 039,63	1 051,97
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 566,33	1 704,30	1 759,69	1 621,68	1 605,06
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	16,35	16,99	16,93	15,77	20,52
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	1 215,63	1 308,40	1 402,77	1 148,94	1 101,19
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10 006,14	10 550,25	11 130,34	10 630,37	10 570,60

Catatan/*Note*:*Angka Sementara/*Preliminary Figures* **Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Perbedaan angka disebabkan karena PDRB pengeluaran belum rekonsiliasi/ *The difference in figures is because the GDP of expenditure has not been reconciled*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia*, various census, survey, and other sources

Tabel 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Karangasem (miliar rupiah), 2017–2021

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Karangasem Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	55,51	55,57	55,76	58,98	59,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,74	1,76	1,85	1,90	1,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	10,12	9,72	9,80	10,77	10,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14,38	14,94	14,39	14,06	14,37
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,29	0,28	0,24	0,20	0,23
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	17,96	17,73	17,96	14,09	12,88
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

*Angka Sementara/Preliminary Figures **Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB pengeluaran belum rekonsiliasi/ The difference in figures is because the GDP of expenditure has not been reconciled

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Karangasem
(miliar rupiah), 2017–2021**

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type
of Expenditure in Karangasem Regency (billion rupiahs),
2017–2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,57	4,66	5,43	-1,68	-0,28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6,62	7,46	9,72	-2,14	3,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,22	1,73	6,89	1,00	1,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,40	8,81	3,25	-7,84	-1,03
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,06	5,44	5,50	-4,49	-0,56

Catatan/Note:

*Angka Sementara/Preliminary Figures **Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB pengeluaran belum rekonsiliasi/ The difference in figures is because the GDP of expenditure has not been reconciled

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB Chapter
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipal Comparison



Legenda Warna/Color Legend



IPM Terendah/
The Lowest HDI

Kabupaten Karangasem/
Karangasem Regency

67,36



Tinggi/High



IPM Tertinggi/
The Higest HDI

Kota Denpasar/
Denpasar City

84,03

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan informasi kabupaten/kota di provinsi Bali antara lain data jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).</p> <p>2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</p> <p>3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (<i>basic needs approach</i>). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.</p> <p>4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).</p> | <p>1. Comparability among the regency/city provides snapshot of information on the Bali provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes.</p> <p>2. Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.</p> <p>3. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet basic food and non-food needs as measured by expenditure. So the poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure under the poverty line.</p> <p>4. The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).</p> |
|---|---|

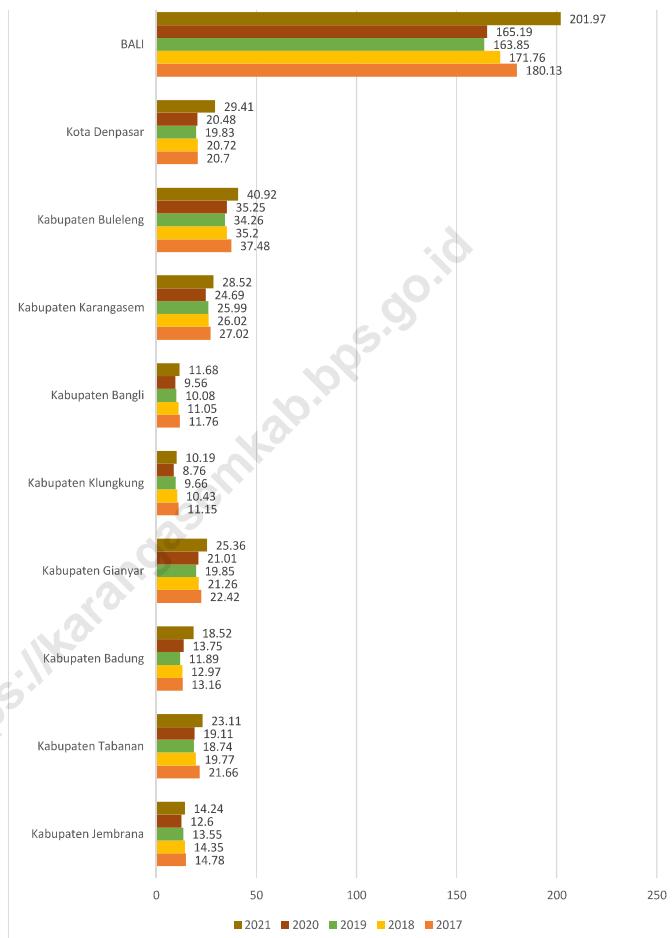
- a. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
- b. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
5. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).
6. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan, dan Standar hidup layak.
7. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan *a. Food Poverty Line (FPL)* is the value of minimum food expenditure equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Commodity packages of basic food needs are represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.).
- b. Non-Food Poverty Line (NFPL)* is the minimum need for housing, clothing, education and health. Commodity packages of basic non-food necessities are represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.
5. HDI explains how residents can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on. HDI was introduced by the United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and is published regularly in the annual Human Development Report (HDR) report.
6. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions: Longevity and healthy living, Knowledge and Standard of decent living.
7. HDI is an important indicator to measure success in efforts to

dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/ penduduk). Selain itu, IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/ negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

build the quality of human life (community/population). In addition, HDI can determine the ranking or level of development of a region/country. For Indonesia, the HDI is a strategic data because in addition to being a measure of Government performance, the HDI is also used as one of the allocators for determining the General Allocation Fund.

**Gambar 13.1
Figures**

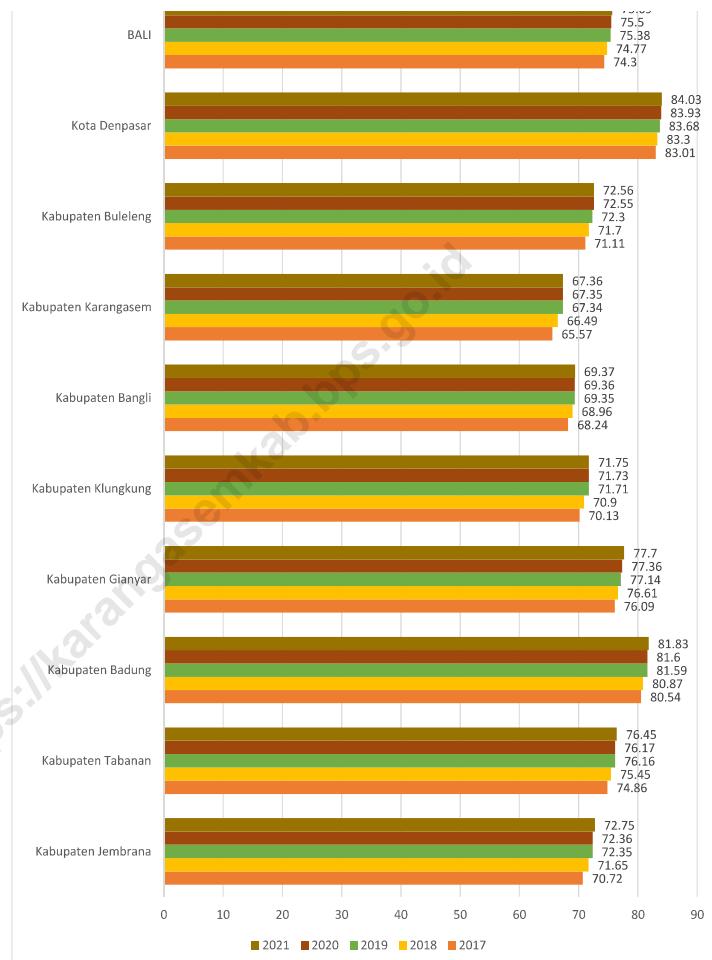
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021



Sumber/Source: BPS Provinsi Bali/Statistics of Bali Province

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017–2021
Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2017–2021



Sumber/Source: BPS Provinsi Bali/Statistics of Bali Province

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Kabupaten Jembrana	274,90	276,60	278,10	317,06	321,93
Kabupaten Tabanan	441,00	443,50	445,70	461,63	465,33
Kabupaten Badung	643,50	656,90	670,20	548,19	549,25
Kabupaten Gianyar	503,90	508,10	512,20	515,34	519,49
Kabupaten Klungkung	177,40	178,30	179,10	206,93	210,12
Kabupaten Bangli	225,10	226,20	227,30	258,72	262,53
Kabupaten Karangasem	412,80	414,80	416,60	492,4	500,85
Kabupaten Buleleng	653,60	657,20	660,60	791,81	806,65
Kota Denpasar	914,30	930,60	947,10	725,31	726,60
BALI	4 246,50	4 292,20	4 336,90	4 317,40	4 362,74

Catatan/Note:

-

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk dan *Sensus Penduduk 2020, Badan Pusat Statistik/ Population Projections and *Population Census 2020, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel
Table 13.2****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2017–2021**

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Jembrana	5,28	5,59	5,56	1,88	2,05
Kabupaten Tabanan	5,37	5,71	5,59	0,90	1,07
Kabupaten Badung	6,08	6,73	5,81	0,09	0,26
Kabupaten Gianyar	5,46	6,01	5,61	0,90	1,07
Kabupaten Klungkung	5,32	5,48	5,42	1,89	2,06
Kabupaten Bangli	5,31	5,48	5,46	1,79	1,97
Kabupaten Karangasem	5,06	5,44	5,50	2,12	2,29
Kabupaten Buleleng	5,38	5,60	5,53	2,33	2,51
Kota Denpasar	6,05	6,42	5,82	-0,81	0,24
BALI	5,56	6,31	5,60	1,01	1,40

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS Provinsi Bali/*Statistics of Bali Province*

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Jembrana	14,78	14,35	13,55	12,60	14,24
Kabupaten Tabanan	21,66	19,77	18,74	19,11	23,11
Kabupaten Badung	13,16	12,97	11,89	13,75	18,52
Kabupaten Gianyar	22,42	21,26	19,85	21,01	25,36
Kabupaten Klungkung	11,15	10,43	9,66	8,76	10,19
Kabupaten Bangli	11,76	11,05	10,08	9,56	11,68
Kabupaten Karangasem	27,02	26,02	25,99	24,69	28,52
Kabupaten Buleleng	37,48	35,20	34,26	35,25	40,92
Kota Denpasar	20,70	20,72	19,83	20,48	29,41
BALI	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Provinsi Bali/*Statistics of Bali Province*

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2017–2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2017–2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Jembrana	70,72	71,65	72,35	72,36	72,75
Kabupaten Tabanan	74,86	75,45	76,16	76,17	76,45
Kabupaten Badung	80,54	80,87	81,59	81,60	81,83
Kabupaten Gianyar	76,09	76,61	77,14	77,36	77,70
Kabupaten Klungkung	70,13	70,90	71,71	71,73	71,75
Kabupaten Bangli	68,24	68,96	69,35	69,36	69,37
Kabupaten Karangasem	65,57	66,49	67,34	67,35	67,36
Kabupaten Buleleng	71,11	71,70	72,30	72,55	72,56
Kota Denpasar	83,01	83,30	83,68	83,93	84,03
BALI	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Bali/*Statistics of Bali Province*

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ST2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM
BPS-STATISTICS OF KARANGASEM REGENCY**

Jalan R.A Kartini No.4 Amlapura
Telp/Fax : (0363) 21159/22339
Homepage : <https://karangasemkab.bps.go.id>
Email : bps5107@bps.go.id

ISSN 0215 - 5567



9 770215 556043